

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :
IIN TRI WAHYU NURJANAH
NIM. 11402244010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSARI

SKRIPSI



Oleh :

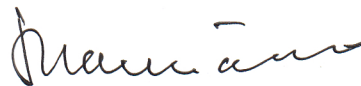
IIN TRI WAHYU NURJANAH

NIM. 111402244010

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 23 Juni 2015
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.
NIP. 19610306 198702 1 004


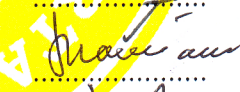

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

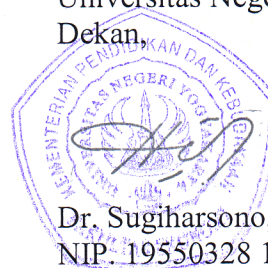
PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSARI

lin Tri Wahyu Nurjanah
NIM. 11402244010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 08 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwanto, M.M., M.Pd.	Ketua Penguji		28/7/2015
Dr. Suranto, M.Pd., M.Si.	Sekretaris Penguji		28/7/2015
Siti Umi Khayatun M., M.Pd.	Penguji Utama		27/7/2015

Yogyakarta, 28 Juli 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Tri Wahyu Nurjanah
NIM : 11402244010
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : **Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap
Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi
Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri
1 Wonosari**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Juni 2015
Yang Menyatakan,



Iin Tri Wahyu Nurjanah
NIM. 11402244010

MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila telah selesai
(dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan
kepada Tuhanmu, berharaplah”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

“....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga
mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....”

(Q.S. Ar-Rad: 11)

“Pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan, tapi dengan ketekunan dan
kegigihan”

(Samuel Jhonson)

“Awali setiap langkahmu dengan bismillah dan akhiri setiap langkahmu dengan
alhamdulillah”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya kecil ini kupersembahkan untuk “Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan segala karunia yang tiada tara untukku dan seluruh umat-Nya”.

❖ Orang Tua dan Simbahku

Ibu dan Bapak saya serta simbah putri saya yang darah, keringat dan air matanya selalu dipersembahkan untukku, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, doa, perhatian, nasihat, motivasi dan segala pengorbanan yang telah engkau berikan kepadaku. Senyum dan perjuangan kalian adalah semangat hidupku.

❖ Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Oleh :

IIN TRI WAHYU NURJANAH

NIM. 11402244010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 86 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengukur variabel Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja Siswa. Pengujian instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 31 siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis dengan uji linieritas, serta uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang ditunjukkan r_{xy} sebesar 0,570, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,325 dan t_{hitung} (6,354) > t_{tabel} (2,000). Berdasarkan koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0,325 artinya 32,5% Kesiapan Kerja siswa dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri, sementara sisanya 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja

**THE INFLUENCE OF THE INDUSTRIAL INTERNSHIP TO WORK
READINESS GRADE XII STUDENTS OFFICE ADMINISTRATION
SKILLS COMPETENCY SMK NEGERI 1 WONOSARI**

**IIN TRI WAHYU NURJANAH
NIM. 11402244010**

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of industrial internship to work readiness grade XII students Office Administration skills competency at SMK Negeri 1 Wonosari.

The study employed the ex post facto design. This study population is the grade XII students Administrative skills office from SMK Negeri 1 Wonosari with total of 86 students. Data collection is done by using questionnaires. Questionnaires used to measure variables of industrial internship and work readiness of students. Testing instruments implemented in XII grade students of SMK Negeri 1 Depok Sleman of competency skills administrative offices department with total of 31 students. As for the data analysis with normality test and linearity test, then hypothesis test for simple regression analysis.

The research shows that there are positive and significant impact on the industrial internship to work readiness skills competency grade XII at SMK Negeri 1 Wonosari Administrative Offices shown r_{xy} of 0,570, the coefficient of determination (r^2_{xy}) of 0,325 and t_{hitung} (6,354) > t_{tabel} (2,000). Based on the coefficient of determination (r^2_{xy}) 0,325 means that 32,5% of students work readiness is influenced by the industrial internship, while the remaining 67,5% is influenced by other factors.

Keywords: Industrial Internship, Work Readiness

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari” dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan arahan dan motivasi.
5. Bapak Dr. Suranto Aw., M.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing dan memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Siti Umi Khayatun M., M.Pd., sebagai dosen nara sumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., sebagai ketua penguji yang telah memberikan arahan dan masukan.
8. Kepala sekolah, guru dan staf SMK Negeri 1 Wonosari yang telah memberi ijin dan membantu kelancaran pengambilan data penelitian di sekolah.
9. Seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang telah membantu dalam pengisian angket penelitian.
10. Kedua orang tuaku dan simbah putri yang selalu memberikan doa, dukungan dan perhatian selama menuntut ilmu.
11. Kedua kakakku dan keponakanku yang selalu memberikan semangat selama ini.
12. Orang terkasih yang selama ini memberiku semangat, dorongan, motivasi dan menemaniku menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Sahabat- sahabat baikku Siti, Maya, Duphe, Tata, Ayuni, Ovi terima kasih atas kebersamaan dan do'a kalian selama ini. Semoga kita bisa sukses dan persahabatan kita bisa selamanya.
14. Teman tidurku sekaligus teman seperjuanganku Mita dan Ima, terima kasih buat kebersamaan, waktu, nasihat dan do'a kalian selama ini, semoga kita bisa sukses dan persahabatan kita bisa selamanya seperti ini

15. Teman-teman seperjuangan kelas ADP B .2011, terima kasih buat kebersamaan yang kalian berikan selama menuntut ilmu di kampus tercinta ini.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Penulis



Lin Tri Wahyu Nurjanah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja	11
a. Pengertian Kesiapan Kerja	11
b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja	12
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	15
2. Tinjauan tentang Praktik Kerja Industri	18
a. Pengertian Praktik Kerja Industri	18
b. Tujuan Praktik Kerja Industri	20
c. Manfaat Praktik Kerja Industri	22
d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	30

D. Paradigma Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
1. Kesiapan Kerja	33
2. Praktik Kerja Industri	34
E. Populasi Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	37
1. Uji Validitas Instrumen	38
2. Uji Reliabilitas Instrumen	40
I. Teknik Analisis Data	41
1. Deskripsi Data	41
2. Uji Prasyarat Analisis	43
a. Uji Linieritas	43
3. Uji Hipotesis	44
a. Analisis Regresi Sederhana	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Tempat Penelitian	47
2. Deskripsi Data	51
a. Kesiapan Kerja	51
b. Praktik Kerja Industri	55
3. Pengujian Prasyarat Analisis	59
a. Uji Linieritas	59
4. Pengujian Hipotesis	59

a. Persamaan Garis Regresi	60
b. Koefisien Regresi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)	60
c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	35
2. Skor Alternatif Jawaban	36
3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja	37
4. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri	37
5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	40
6. Interpretasi Reabilitas Instrumen	41
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	41
8. Rangking Kecenderungan Variabel	43
9. Fasilitas SMK Negeri 1 Wonosari	49
10. Jumlah siswa SMK Negeri 1 Wonosari	50
11. Jumlah guru dan karyawan SMK Negeri 1 Wonosari	50
12. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja	52
13. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja	53
14. Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kerja Industri	56
15. Kategori Kecenderungan Praktik Kerja Industri	57
16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	59
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X-Y)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	31
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja	53
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja	54
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kerja Industri.....	57
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Praktik Kerja Industri	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	74
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba	77
3. Uji Validitas Instrumen	79
4. Uji Reliabilitas Instrumen	79
5. Angket Penelitian	83
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	86
7. Tabulasi Data Pokok	92
8. Uji Deskriptif	94
9. Data Kelas Interval	95
10. Rumus Kategorisasi	97
11. Hasil Uji Kategorisasi	103
12. Rekapitulasi Jumlah Jawaban Responden	106
13. Diagram Pie Kategorisasi	114
14. Uji Linieritas	120
15. Uji Hipotesis	122
16. Surat-surat Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan diarahkan pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Disamping itu, pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan potensi jiwa sebagai subjek pembelajaran. Maka pendidikan mempunyai peran yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Keberhasilan dibidang pendidikan merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia ke-4. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Era globalisasi membuat persaingan dalam segala bidang akan semakin ketat, termasuk juga dalam bidang penyediaan tenaga kerja yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing yaitu yang berdaya juang tinggi dan memiliki kompetensi keahlian kejuruan tertentu sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja. Peranan sektor pendidikan dalam mempersiapkan sumber daya manusia tidak dapat diabaikan lagi. Program pendidikan khususnya kejuruan harus berorientasi pada kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian proses pendidikan akan memberi arti pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

Data yang tertera dalam Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada Agustus 2014 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi, yaitu mencapai 11,24% dari total pengangguran terbuka dibanding dengan lulusan SD sebesar 3,04%, lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9,55%, lulusan SMP sebesar 7,15%, lulusan Diploma I/II/III sebesar 6,14% dan lulusan Perguruan Tinggi sebesar 5,65% (<http://www.bps.go.id/>). Gejala kesenjangan ini salah satunya disebabkan oleh pendidikan kejuruan yang

sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah belum mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

Banyak ahli pendidikan yang berusaha mencari dan mengembangkan model pembelajaran bagi SMK agar tujuan SMK untuk menyiapkan tenaga kerja dapat terserap sepenuhnya dalam dunia usaha dan dunia industri. Kesiapan kerja adalah suatu kondisi dimana seseorang telah siap secara fisik maupun mental, selain itu terdapat kemauan dan kemampuan dalam kegiatan mendapatkan hasil yang diinginkan serta didukung oleh pengalaman yang telah diperoleh.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: pertama faktor intern, faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Kedua, faktor ekstern yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Berdasarkan dokumen hasil penelusuran tamatan SMK Negeri 1 Wonosari Tahun 2014, gejala yang terjadi pada Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari dari 91 siswa adalah 31,86% siswa bekerja setelah lulus, 7,69% siswa melanjutkan sekolah, 10% siswa menikah, 24% siswa bekerja tidak

sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki, 8,25% siswa bekerja dengan mencari pekerjaan sendiri, 18,20% siswa tidak terpantau.

Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal diantaranya pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing yang tidak lain adalah prestasi belajar. Siswa yang mengambil kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran diharapkan dapat menguasai segala pengetahuan yang telah disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga siswa mampu memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam hal ini adalah praktik kerja industri. Praktik kerja industri (Prakerin) adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. Pelaksanaan praktik kerja industri (Prakerin) merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (diadopsi dari istilah Jerman *dual system*) yang merupakan inovasi pada program SMK dimana peserta didik melakukan praktik kerja (magang) di perusahaan atau industri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK.

Program diklat disusun dan dilaksanakan bersama secara bertanggungjawab antara sekolah dan industri, serta didukung oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) mewakili industri dan tokoh masyarakat yang mewakili masyarakat umum. Tujuan siswa terjun langsung ke dunia industri, yakni siswa akan memperoleh pengalaman kerja langsung secara nyata dan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan tempat mereka bekerja sehingga setelah siswa tersebut menyelesaikan pendidikan dapat mempersiapkan diri mencari pekerjaan atau bekerja dengan bekal yang diperoleh selama mengikuti program diklat prakerin.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada bulan Februari 2015, praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Wonosari dilaksanakan pada saat siswa kelas XII pada semester ganjil selama 3 bulan. Dunia usaha atau dunia industri yang telah menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1 Wonosari dalam melaksanakan praktik kerja industri khususnya untuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran antara lain: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul, BAPPEDA Gunungkidul, Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Gunungkidul, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gunungkidul.

Dunia usaha atau dunia industri lain yang menjalin kerjasama dengan SMK Negeri 1 Wonosari yaitu Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), LEMBIMJAR NEUTRON Yogyakarta, PT Pos Indonesia Wonosari, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Gunungkidul, UPT

Puskesmas Wonosari II. Notaris Purwa Edhi Nugraha, Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Gunungkidul, Dinas Kesehatan Gunungkidul, Kantor Pertanahan Kabupaten Gunungkidul, Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul. Selain itu, SMK Negeri 1 Wonosari juga menjalin kerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunungkidul, KPPN Wonosari, Dinas Perindagkop ESDM Kabupaten Gunungkidul, Badan Kepegawaian Daerah Gunungkidul, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari, Kantor Pelayanan Pajak Daerah DIY di Kabupaten Gunungkidul DPPKA, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2015 pada 30 siswa, pelaksanaan praktik kerja industri kurang dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, hal ini terlihat dari 39,55% siswa tidak dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh di sekolah ke dunia industri karena kompetensi yang dimiliki kurang sesuai dengan dunia industri, 30,85% siswa kurang memahami penggunaan alat-alat yang ada di tempat prakerin dan tidak bertanya dengan instruktur tentang cara menggunakannya, 29,6% siswa selama prakerin hanya mendapatkan pengalaman sedikit karena kurangnya komunikasi antara praktikan dengan karyawan.

Selain itu, dalam pelaksanaan program praktik kerja industri terbukti bahwa masih ditemukan adanya penyimpangan dalam hal pemberian tugas dan kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa yang kemungkinan dikarenakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi pasangan, tidak sedikit dari institusi

pasangan yang hanya memanfaatkan siswa prakerin tanpa memberikan masukan ataupun *feedback* yang mampu mendongkrak kemampuan kinerja siswa.

Guna mengetahui seberapa besar faktor pengaruh praktik kerja industri peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja baik dari faktor intern maupun faktor ekstern antara lain:

1. Kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari masih belum optimal, hal ini terbukti 24% siswa bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki.
2. Praktik kerja industri belum dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, hal ini terlihat dari 39,55% siswa SMK Negeri 1 Wonosari tidak dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh di sekolah ke dunia industri karena kompetensi yang dimiliki kurang sesuai dengan dunia industri.

3. Kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa yang kemungkinan dikarenakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi pasangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar memperoleh pembahasan yang lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka dalam penelitian ini difokuskan pada kesiapan kerja siswa kelas XII yang masih belum optimal dan praktik kerja industri yang belum dapat memberikan hasil maksimal bagi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan

kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya dimasa yang akan datang terutama yang tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja”.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dan pembentukan kesiapan kerja siswa setelah lulus nanti.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya praktik kerja industri (prakerin) untuk meningkatkan kesiapan kerja.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai wadah ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis di bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Perkembangan ilmu dan teknologi serta tuntutan dunia kerja yang sangat cepat, mengakibatkan perkembangan pendidikan yang semakin cepat dan tuntutan terhadap mutu pendidikan yang semakin tinggi. Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di dunia usaha/industri menuntut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) meningkatkan daya saing lulusannya. Untuk dapat segera memasuki lapangan kerja dibutuhkan adanya kesiapan kerja, yang meliputi kesiapan diri baik secara fisik ataupun psikis yang merupakan langkah awal untuk meniti nantinya. “Kesiapan Kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja peserta didik yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan” (Zamzam Zawawi Firdaus, 2012: 402).

Sedangkan pengertian kesiapan kerja menurut Sugihartono (2000:15), adalah sebagai berikut:

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Kesiapan kerja dapat dipelajari, dibentuk, disesuaikan dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang diperoleh baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan untuk dapat langsung bekerja setelah tamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri dalam waktu yang cukup lama. Penelitian ini kesiapan kerja yang akan diteliti adalah kesiapan kerja peserta didik dalam Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

b. Ciri- ciri Kesiapan Kerja

Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki, sikap kerja yang baik, dan lingkungan keluarga merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan teori menentukan kemampuan

seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Sedangkan kemampuan praktik membuat seseorang mampu mengorganisasi dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik.

Ciri-ciri seseorang yang telah mempunyai kesiapan kerja menurut Herminanto Sofyan (2000:60) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi:

- 1) Tingkat kematangan
Tingkat kematangan menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.
- 2) Pengalaman sebelumnya
Pengalaman sebelumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja.
- 3) Keadaan mental dan emosi yang serasi
Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Menurut Sugihartono (2000: 15), ciri-ciri yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tingkat kematangan
Adapun tingkat kematangan meliputi :
 - a) Kematangan fisik, yang meliputi koordinasi otot dan syaraf.
 - b) Kematangan psikologis, yang meliputi minat cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.
- 2) Pengalaman belajar
 - a) Pengetahuan tentang sekolah kejuruan/ jurusan, Undang-undang ketenagakerjaan (perburuhan) dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan-pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syaratnya, etika kerja, kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial serta obyek kerja).

- b) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki kerusakan-kerusakan ringan.

Sedangkan ciri-ciri peserta didik yang mempunyai kesiapan kerja menurut Agus Fitriyanto (2006: 9) adalah peserta didik yang memiliki pertimbangan sebagai berikut:

- a) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif
Peserta didik yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman yang dimiliki orang lain
- b) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain
Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerja sama dalam dunia kerja. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.
- c) Memiliki sikap kritis
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan sebelumnya, yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Sikap kritis diperlukan dalam bekerja karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja.
- d) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab itu akan muncul atau timbul dari peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.
- e) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai dari sebelum peserta didik masuk ke dunia kerja yang didapat dari pengalaman praktik industri.
- f) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki
Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja akan disebut memiliki kesiapan kerja apabila peserta didik tersebut memiliki tingkat kematangan baik secara fisik maupun psikologis, memiliki pengalaman belajar, memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, sikap kritis, keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, serta ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik (intern) maupun dari luar diri peserta didik (ekstern).

K keberhasilan setiap individu di dunia kerja selain ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya juga ditentukan oleh bakat, minat, tekad serta kepercayaan diri sendiri. Sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Tingkat kematangan merupakan suatu saat dalam proses perkembangan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Sedangkan pengalaman yang mempengaruhi kesiapan mental dalam bekerja dapat diperoleh dari lingkungan pendidikan dan keluarga. Oleh karena itu, pada saat seseorang memilih pekerjaan hendaknya terjadi suatu proses yang selaras antara diri, pekerjaan dan lingkungan keluarga (A. Muri Yusuf, 2002: 86).

Memiliki kesiapan kerja merupakan nilai lebih bagi tenaga kerja, karena tenaga kerja yang telah siap kerja akan lebih siap menghadapi segala permasalahan yang timbul dalam pekerjaannya. Pencari tenaga kerja akan mengutamakan calon tenaga kerja yang siap kerja, karena hal

itu merupakan investasi yang besar. Tenaga kerja yang siap pakai biasanya mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang tinggi yang berguna agar calon tenaga kerja mampu mengikuti setiap kemajuan dari pengetahuan dan tidak ketinggalan informasi tentang perkembangan teknologi yang setiap hari terus berganti.

Menurut Dalyono (2005: 166), kesiapan berkaitan dengan beberapa faktor, yaitu:

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Sastrohadiwiryo (2005: 162), menyampaikan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah :

- 1) Prestasi akademik
Merupakan bukti langsung kemampuan tenaga kerja, sekaligus untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pribadi tenaga kerja.
- 2) Pengalaman
Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu, karena teori yang pernah diperoleh dari bangku pendidikan kadang berbeda dengan praktik di lapangan pekerjaan.
- 3) Kesehatan fisik mental
Merupakan hal yang menjadi pertimbangan perusahaan karena untuk menghindari kerugian perusahaan.

Menurut Akhmad Kardimin (2004: 2-3) ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu:

- 1) Faktor Internal
Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas,

minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Menurut Herminanto Sofyan dkk dalam penelitiannya yang berjudul Kesiapan Kerja Siswa STM di Jawa (1992: 42) mengemukakan bahwa praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Kegiatan praktik kerja industri melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa. Siswa terlibat secara mental mengenal “pertalian mental” dalam dunia kerja. Ini merupakan pengalaman berharga bagi siswa. Dengan pengalaman tersebut akan mempertinggi kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Semakin banyak pengalaman praktik di luar sekolah yang diperoleh, maka makin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan serta sikap nilai-nilai, yang berarti semakin tinggi pula kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja terdiri dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, sifat-sifat pribadi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

2. Tinjauan tentang Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi dimana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Praktik kerja industri adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi peserta didik SMK yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Pengertian Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (2013: 3) yaitu:

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh saat melaksanakan praktik industri, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Kurikulum SMK (Dikmenjur, 2013) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Praktik Kerja Industri adalah:

Pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan

menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Pada hakikatnya, penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) ini meliputi pelaksanaan di sekolah dan di dunia usaha (DU)/dunia industri (DI). Sekolah membekali peserta didik dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar (adaptif), serta teori dan keterampilan dasar kejuruan (produktif). Selanjutnya dunia usaha/dunia industri diharapkan membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus yang dinamakan praktik kerja industri (Prakerin).

Menurut Zamzam Zawawi Firdaus (2012: 400) menyatakan bahwa, “Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana peserta didik melakukan magang (*apprenticeship*) di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya selama kurun waktu tertentu”.

Praktik kerja industri merupakan kesempatan untuk menimba dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan menjadi terbuka bagi peserta didik. Sehingga pengalaman praktik kerja industri dapat menambah pengalaman bagi peserta didik melakukan proses faktualisasi karena dapat menguji dan membandingkan pengetahuan teoritisnya dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya. Disamping itu, dapat membuka kesempatan untuk meraih pengetahuan dan teknologi yang baru sebanyak-banyaknya. Menurut Oemar Hamalik (2007: 21), “Praktik Kerja Industri di beberapa sekolah disebut *On The*

Job Training (OJT) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan”.

Berdasarkan pendapat dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri adalah implementasi dari pendidikan sistem ganda (PSG) yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja yang bersifat wajib tempuh bagi peserta didik SMK serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik dalam pekerjaan tertentu.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri bertujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman bekerja langsung pada dunia usaha atau dunia industri sesungguhnya. Oemar Hamalik (2007: 76) berpendapat bahwa, “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja baik struktural maupun fungsional yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik”.

Dunia usaha atau dunia industri yang dijadikan tempat pelaksanaan prakerin memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai tempat kerja sekaligus tempat belajar bagi peserta didik. Tujuan penyelenggaraan

praktik kerja industri menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur, 2013), yaitu:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 2) Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan sistem ganda atau praktik kerja industri menginginkan mencetak lulusan sekolah agar dapat bekerja di dunia usaha/industri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan pendidikan sistem ganda atau prakerin secara rinci menurut Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (2013: 3) adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional.
- 2) Memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui program prakerin, pengalaman dan wawasan peserta didik mengenai dunia kerja akan bertambah sehingga kesiapan kerja peserta didikpun lebih baik.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri sebagai bagian integral dalam program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sangat perlu bahkan harus dilaksanakan karena dapat memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik. Praktik kerja industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Selain itu, dengan mengikuti prakerin, peserta didik dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat prakerin tersebut, dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga peserta didik siap kerja di dunia usaha maupun dunia industri setelah lulus SMK.

Praktik Kerja Industri adalah program wajib tempuh yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah wajib diikuti oleh peserta didik/warga belajar. Penyelenggaraan praktik kerja industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali peserta didik dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya (Dikmenjur, 2013: 20)

Menurut Oemar Hamalik (2007: 93) bagi peserta didik, Praktik Kerja Industri memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta didik berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta didik untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Model pendidikan sistem ganda dalam pendidikan SMK, dapat dikategorikan sebagai inovasi pendidikan kejuruan yang mengandung makna perbaikan dan penyempurnaan sistem lama yang bersifat konvensional.

Menurut Zamzam Zawawi Firdaus (2012: 401) menyebutkan bahwa makna tujuan program sistem ganda secara lingkup lebih sempit (individu) akan memberikan manfaat antara lain:

- 1) Memberikan bekal keahlian yang profesional untuk terjun ke lapangan kerja dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat, karena setelah tamat prakerin tidak perlu latihan lanjutan untuk mencapai keahlian yang siap pakai.
- 3) Keahlian yang diperoleh dari program prakerin dapat mengangkat harga dan percaya diri dalam mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri mempunyai manfaat yang besar terutama untuk peserta didik, yaitu dapat memberikan kesempatan untuk berlatih serta memantapkan hasil belajar dan keterampilan dalam kondisi yang sesungguhnya, memberikan pengalaman praktis dan peserta didik dapat mendayagunakan seluruh kemampuannya sebagai jembatan bagi dirinya untuk memasuki dunia kerja.

d. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri dilaksanakan pada saat peserta didik kelas XII semester ganjil selama 3 bulan dengan didahului pembekalan.

Praktik tersebut dapat dilaksanakan pada industri besar, menengah, kecil, *home industri*, ataupun unit produksi sekolah.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan prakerin berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Prakerin (2013: 15) adalah:

- 1) Aspek Perencanaan
Aspek perencanaan terdiri dari:
 - a) Pemetaan industri
 - b) Sosialisasi dana
 - c) Pembekalan peserta didik
 - d) Penempatan peserta didik
 - e) Waktu pelaksanaan
- 2) Aspek Pelaksanaan
 - a) Kesesuaian penempatan dengan bidang studi peserta didik
 - b) Kesesuaian materi pelajaran dengan materi prakerin
 - c) Monitoring oleh pembimbing
 - d) Pembimbing
 - e) Penjemputan dan laporan
- 3) Aspek Evaluasi
 - a) Evaluasi kegiatan prakerin
Evaluasi kegiatan prakerin dapat dilakukan oleh pihak industri dan pihak sekolah apabila dipandang perlu.
 - b) Evaluasi program
Program prakerin yang sudah dilakukan peserta didik perlu dievaluasi untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya.

Berdasarkan teori tersebut dapat diuraikan bahwa pemetaan industri dilakukan agar pelaksanaan praktik kerja industri di Dunia Usaha/Dunia Industri dapat sesuai dengan program keahlian masing-masing yang dalam hal ini yaitu kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Sebelum peserta didik yang melaksanakan prakerin harus diberikan pembekalan terlebih dahulu tentang program yang akan dilaksanakan sehingga benar-benar memahami apa yang harus mereka lakukan di dunia kerja. Hal-hal yang menjadi fokus pembekalan antara

lain: pelaksanaan program prakerin yang dituangkan di dalam jurnal yang mereka bawa, tata tertib/aturan yang berlaku di dunia kerja dimana mereka berada serta menjaga/memelihara nama baik sekolah.

Pelaksanaan prakerin di industri dilaksanakan dalam bentuk kegiatan praktik pendalaman materi keahlian yang telah dipelajari di sekolah. Pembelajaran praktik dilaksanakan dalam keadaan kerja sebenarnya dan dilengkapi fasilitas peralatan dan sumber belajar yang ada di industri. Peserta didik belajar pada kondisi nyata di dunia kerja, dimana peserta didik mendapatkan lingkungan belajar yang berbeda dengan lingkungan sekolah. Jika peserta didik di dunia industri tidak mendapatkan pengalaman serta keterampilan yang tidak diperoleh di sekolah, hal ini disebabkan oleh lingkungan belajar yang berbeda antara sekolah dengan industri.

Selama peserta didik melaksanakan prakerin di industri, pihak sekolah melaksanakan pengawasan atau monitoring terhadap peserta didik satu kali sebulan. Kegiatan monitoring bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik, baik dari segi sikap maupun keterampilan. Kegiatan monitoring dilaksanakan oleh guru pembimbing sekolah yang dipercayakan oleh panitia prakerin sebagai pelaksana monitoring peserta didik.

Monitoring yang dilaksanakan oleh guru yaitu meliputi monitoring kompetensi yang dilaksanakan peserta didik di industri, kemajuan belajar peserta didik, kehadiran dan kendala-kendala yang

ditemui di lapangan selama pelaksanaan prakerin. Monitoring kompetensi dilakukan untuk melihat kesesuaian materi atau bimbingan yang dilakukan oleh pihak industri terhadap peserta didik dengan pembelajaran yang diperoleh peserta didik di sekolah. Sedangkan monitoring kemajuan belajar peserta didik dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan peserta didik di industri dan mengetahui kemampuan yang diperoleh peserta didik selama di industri. Monitoring kehadiran ditujukan bagi sikap peserta didik, termasuk kedisiplinan, tanggungjawab dan sikap kerja selama prakerin. Monitoring kendala-kendala ditujukan untuk menerima masukan-masukan dari pihak industri terhadap permasalahan peserta didik atau kendala yang ditemui pihak industri selama pelaksanaan prakerin.

Pembimbing prakerin terdiri dari pembimbing internal, yaitu guru produktif yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran kompetensi, dan pembimbing eksternal, yaitu dari dunia kerja yang sekaligus bertindak selaku instruktur pembimbing yang mengarahkan peserta didik dalam melakukan pekerjaannya.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama di dunia kerja baik yang ada dalam jurnal ataupun pekerjaan lain yang diberikan oleh instruktur pembimbing eksternal harus dicatat dan didokumentasikan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap program prakerin. Seluruh kegiatan harus diketahui oleh pembimbing dengan cara membubuhkan tanda tangan pada kolom yang tersedia.

Setelah pelaksanaan prakerin selesai maka harus dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan para peserta didik peserta prakerin dalam melaksanakan kegiatannya. Evaluasi terdiri dari evaluasi kegiatan prakerin dan evaluasi program.

1) Evaluasi kegiatan prakerin

Evaluasi kegiatan prakerin para peserta didik dapat dilakukan oleh:

- a) Pihak industri
- b) Pihak sekolah, apabila dipandang perlu

2) Evaluasi program

Program prakerin yang sudah dilakukan peserta didik perlu dievaluasi untuk melihat kesesuaian antara program dengan pelaksanaannya. Hal ini dimaksudkan sebagai dasar untuk penyusunan program tindak lanjut yang harus dilakukan baik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik maupun terhadap program prakerin. Evaluasi dilakukan dengan cara:

- a) Melakukan analisis hasil program yang dibuat oleh peserta didik dan hasil penilaian yang dilakukan oleh pembimbing dari dunia kerja.
- b) Paparan hasil prakerin setiap peserta didik.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Parwanti (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja

terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,836, $r^2_{x1y} = 0,699$, dan $t_{hitung} = 11,391$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$, (2) Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,812, $r^2_{x1y} = 0,660$, dan $t_{hitung} = 10,428$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$, (3) Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,871, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,759 dan nilai $F_{hitung} 86,704$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,170.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan variabel bebas lain yaitu Pengaruh Pelaksanaan Prakerin dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat

pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan nilai r_{xly} sebesar 0,631, r^2_{xly} sebesar 0,398, dan t_{hitung} sebesar 6,705 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,671. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,481, r^2_{x2y} sebesar 0,231, dan t_{hitung} sebesar 4,524 lebih besar daripada harga t_{tabel} sebesar 1,671. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,704, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,495, dan F_{hitung} sebesar 32,868 lebih besar dari harga F_{tabel} sebesar 3,130. Berdasarkan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,495 artinya 49,5% Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar, sementara sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti adalah sama-sama meneliti Kesiapan Kerja, sedangkan yang membedakan variabel bebas lain adalah Pengaruh Pelaksanaan Prakerin, tempat penelitian dan tahun penelitian.

C. Kerangka Pikir

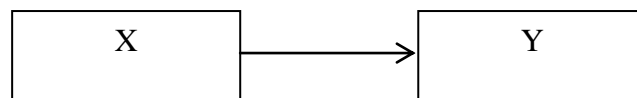
Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja

Praktik Kerja Industri merupakan pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dan industri yang ada. Pada hakikatnya pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Sekolah membekali peserta didik dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan keterampilan dasar kejuruan (produktif). Selanjutnya dunia usaha/industri diharapkan membantu bertanggungjawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui praktik kerja industri.

Praktik kerja industri memberikan pengalaman kepada peserta didik meliputi penggunaan sarana prasarana baru, memperoleh keterampilan baru dalam bekerja, memikul tanggung jawab lebih, memiliki jaringan profesional, dan memecahkan masalah manajemen di lapangan, pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku dalam bekerja. Dari kesiapan mental, peserta didik menjadi terlatih untuk berani menerima tanggung jawab, lebih bijak dalam menghadapi masalah, disiplin, mampu beradaptasi, bekerja sama dengan orang lain, dan menjunjung sikap kerja yang benar. Dengan demikian, praktik kerja industri yang dilakukan dengan keseriusan akan menghasilkan pengalaman yang banyak maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada paradigma penelitian seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : Variabel praktik kerja industri

Y : Variabel kesiapan kerja

————> : Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta Didik

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian *Ex-Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu praktik kerja industri terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9-10 April 2015.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*), yaitu variabel yang menjadi akibat tergantung pada variabel yang didahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*), yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat yaitu Praktik Kerja Industri yang dinyatakan dalam X.

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini definisi operasional untuk setiap variabel:

1. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan. Kesiapan kerja merupakan kondisi dimana siswa sudah siap tentang suatu hal apapun meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan dalam kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, kesiapan kerja siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu pada ciri-ciri dari kesiapan kerja yaitu mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung

jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, serta mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya. Dalam hal ini kesiapan kerja diambil dengan metode kuesioner (angket).

2. Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri adalah pula penyelenggaraan bersama antara SMK dan dunia usaha/dunia industri yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu pada aspek pelaksanaan prakerin saja berdasarkan pedoman pelaksanaan prakerin yang hanya diambil tiga hal saja yaitu mengenai pemahaman siswa tentang kesesuaian penempatan prakerin dengan bidang studi yang dimiliki peserta didik, kesesuaian materi pelajaran yang di sekolah dengan materi prakerin dan monitorin dari pembimbing. Hal tersebut dilakukan karena dalam tiga poin tersebut sudah mencakup seluruh aspek mulai dari aspek pelaksanaan prakerin.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 86 siswa. Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sampel, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi. Sebaran anggota populasi dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XII AP 1	27
XII AP 2	30
XII AP 3	29
Jumlah	86

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kesiapan kerja dan praktik kerja industri.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data mengenai variabel kesiapan kerja siswa dan praktik kerja industri. Pernyataan yang dibuat dalam angket mengadopsi dari buku dan memodifikasi dalam penelitian yang terlebih dahulu.

Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist sehingga responden tinggal memberikan tanda (✓) pada kolom jawaban.

Penilaian skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: S. Eko Putro Widoyoko (2012: 105)

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel:

1. Kisi-kisi pengembangan instrumen Kesiapan Kerja

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1, 2	2
2.	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	3, 4, 5	3
3.	Memiliki sikap kritis	6,7	2
4.	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	8, 9, 10, 11	4
5.	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	12, 13, 14, 15	4
6.	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya	16, 17, 18	3
Jumlah			18

2. Kisi-kisi pengembangan instrumen Praktik Kerja Industri

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Kesesuaian penempatan dengan bidang studi peserta didik	1,2,3,4	4
2.	Kesesuaian materi pelajaran dengan materi prakerin	5,6,7,8,9	5
3.	Monitoring oleh pembimbing	10,11,12,13, 14,15,16	7
Jumlah			16

Sumber: Pedoman Pelaksanaan Prakerin (2013: 15) yang sudah dimodifikasi

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Tujuan diadakannya uji coba instrumen penelitian adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan di luar populasi yaitu di SMK Negeri 1 Depok karena SMK ini mempunyai karakteristik yang

hampir sama dengan SMK Negeri 1 Wonosari. Karakteristik tersebut dilihat dari lokasi sekolah yang sama-sama terletak di ibukota kabupaten. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan sebanyak satu kali pada siswa sebanyak 31 siswa. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak atau tidak. Pengujian instrumen dilakukan dengan dua pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen. Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahihan butir-butir pertanyaan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas butir-butir pernyataan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson.

Tekniknya dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan total sebagai kriteria. Rumus korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah subyek/responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan

$$\begin{aligned}\Sigma X^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor butir pernyataan} \\ \Sigma Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat skor total pernyataan} \\ &\text{(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)}\end{aligned}$$

Setelah r_{xy} dihitung kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tidak valid dan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan valid. Uji signifikan untuk mengetahui valid tidaknya tiap butir pernyataan dengan membandingkan harga r_{xy} (r_{hitung}) dengan tabel dari Pearson, dengan taraf signifikan 5%

a. Uji validitas instrumen Praktik Kerja Industri

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel praktik kerja industri dikembangkan menjadi 16 butir pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan *SPSS 20,0 for windows* seluruh pernyataan untuk variabel praktik kerja industri dinyatakan valid sehingga jumlah butir pernyataan sebanyak 16 butir.

b. Uji validitas instrumen Kesiapan Kerja

Berdasarkan indikator dari variabel kesiapan kerja dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 18 pernyataan yang valid/sahih dan 2 butir pernyataan yang gugur yaitu pernyataan nomor 1 dan 6. Dikatakan tidak valid karena korelasi butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,355 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Adapun ringkasan mengenai hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Nama Variabel	Butir Semula	Butir Gugur	Butir Valid
Kesiapan Kerja (Y)	20	2	18
Praktik Kerja Industri	16	-	16
Jumlah	36	2	34

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasi hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010:231) yang dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Reabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliable. Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS 20,0 for windows*, diperoleh hasil seperti tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas instrumen

No.	Nama Variabel	Koefisien Alpha	Status	Tingkat Keandalan
1.	Kesiapan Kerja (Y)	0,901	Reliabel	Sangat Kuat
2.	Praktik Kerja Industri (X)	0,918	Reliabel	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 7. menunjukkan bahwa butir pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,600. Sehingga instrumen cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

I. Teknik Analisis Data

1. Diskripsi Data

Penggunaan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif, sehingga instrumen yang digunakan menghasilkan data numerik. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan dilakukan terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan bantuan

program *SPSS for Windows* sehingga akan diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Besarnya presentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui posisi masing-masing aspek.

a. *Mean*, Median, Modus dan Standar Deviasi

Perhitungan *mean*, median, modus, dan standar deviasi menggunakan program *SPSS for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- 3) Menghitung panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang kelas} : \text{Jumlah kelas}$$

c. Histogram.

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah disampaikan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh *Mean* empirik dan nilai standar

deviasi empirik. Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking seperti pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Rangking Kecenderungan Variabel

No.	Skor Siswa	Kategori
1.	$X < M - 1,0 \text{ SD}$	Rendah
2.	$M - 1,0 \text{ SD} \leq X < M + 1,0 \text{ SD}$	Sedang
3.	$M + 1,0 \text{ SD} \leq X$	Tinggi

(Saifuddin Azwar, 2013:149)

Keterangan:

M = *Mean* empirik

SD = Standar Deviasi empirik

X = Skor yang dicapai siswa

e. Pie Chart

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linier apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Uji linieritas digunakan F tes, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk regresi

Rk_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Data dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengaruh praktik kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja (Y). Berikut ini langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana:

- 1) Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Satu Prediktor, menggunakan rumus:

$$Y = \alpha X + K$$

Keterangan:

Y : Variabel Minat Berwirausaha

α : Bilangan koefisien

X : Variabel bebas

K : Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:5)

Harga α dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY : \alpha \sum X^2 + K \sum X$$

$$\sum Y : \alpha \sum X + NK$$

- 2) Mencari koefisien regresi r_{xy} antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) menggunakan teknik korelasi tangkar dari *Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien regresi antara X dan Y

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2_{xy}) antara X terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus:

$$r^2_{xy} = \frac{(\alpha \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r^2_{xy} : koefisien determinasi antara X terhadap Y

α : koefisien prediktor X

$\sum xy$: jumlah produk antara X terhadap Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Mencari nilai t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien regresi

n : jumlah populasi

r^2 : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007:230)

Pengambilan kesimpulan signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Negeri 1 Wonosari terletak di Jalan Veteran Wonosari, Gunungkidul. Lokasinya strategis dan mudah dijangkau karena terletak di pusat ibukota kabupaten. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi menjadi sangat mudah dan lancar. Adapun visi, misi dan tujuan dari SMK Negeri 1 Wonosari adalah

a. Visi

Menjadi lembaga diklat yang berstandar nasional dan internasional.

b. Misi

Memberikan pelayanan pendidikan dan latihan kejuruan yang profesional dan unggul kepada masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi.

- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang berada di Kabupaten Gunungkidul, SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah favorit di Kalangan SMK se-Kabupaten Gunungkidul karena SMK Negeri 1 Wonosari merupakan sekolah yang sudah mempunyai status Sekolah Berstandar Internasional (SBI). Selain itu, SMK Negeri 1 Wonosari selalu menempati ranking pertama se-Kabupaten Gunungkidul. Sehubungan dengan adanya program sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SMK N 1 Wonosari, banyak sekali persiapan-persiapan pemenuhan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik fisik maupun non fisik. Hal tersebut dimaksudkan untuk dapat mendukung berjalannya standar mutu pelayanan sekolah.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Wonosari terbagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

Tabel 9. Fasilitas SMK Negeri 1 Wonosari

No	Jenis Kelompok	Fasilitas	Jumlah
1.	Pengajaran	a. Ruang Kelas A-H b. Ruang Praktik Mengetik Manual c. Ruang Praktik Pembukuan d. Laboratorium Komputer e. Laboratorium Bahasa f. Laboratorium Adm. Perkantoran g. Laboratorium Pemasaran h. Laboratorium Busana Butik i. Lapangan Olahraga	40 1 1 7 1 2 1 6 1
2.	Administrasi	a. Ruang kepala sekolah b. Ruang wakil kepala sekolah c. Ruang guru d. Ruang tata usaha e. Ruang sidang f. Ruang percetakan g. Ruang arsip/gudang	1 1 1 1 1 1 1
3.	Penunjang	a. Perpustakaan b. Ruang bimbingan dan konseling c. UKS d. Ruang OSIS e. Ruang BKK f. <i>Bussines Centre</i> g. Koperasi siswa h. Ruang penyimpanan alat-alat olah raga i. Masjid j. Ruang ibadah agama katholik/kristen k. Kantin l. Gardu Satpam m. Kamar mandi/WC n. Ruang tunggu o. Aula	1 1 1 1 1 2 1 1 1 1 1 1 16 1 1
4.	Infrastruktur	a. Jalan b. Taman c. Pagar d. Lapangan/halaman e. Tempat parkir siswa f. Tempat parkir guru/karyawan	1 5 1 1 4 1

Jumlah siswa untuk Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 1.228 siswa dengan rincian seperti pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Jumlah siswa SMK Negeri 1 Wonosari

Kelas	AK		ADP		MM		BB		PM		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
X	3	122	-	96	5	60	-	63	1	63	413
XI	6	119	-	95	2	60	1	62	-	62	407
XII	3	125	-	93	7	55	-	63	2	60	408
Total siswa kelas X, XI dan XII											1.228

SMK Negeri 1 Wonosari mempunyai 102 guru dan karyawan dengan rincian:

Tabel 11. Jumlah Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Wonosari

No	Status	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	Guru Tetap	48	24	72
2.	Guru Tidak Tetap (GTT)	6	3	9
3.	Pegawai dan Karyawan	6	21	21
Jumlah Total				102

SMK Negeri 1 Wonosari juga memiliki sarana komunikasi seperti faximile, telepon, intercom, *sound system*, televisi, majalah dinding, dan papan surat kabar. Prestasi yang telah diraih oleh SMK Negeri 1 Wonosari cukup banyak, tidak hanya di tingkat kabupaten tetapi juga sampai provinsi bahkan sampai tingkat nasional. SMK Negeri 1 Wonosari termasuk sekolah yang disiplin dan merupakan sekolah unggulan tidak hanya bagi Kabupaten Gunungkidul tetapi juga bagi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, SMK Negeri 1 Wonosari juga telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar.

2. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Wonosari, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 86 siswa yaitu XII AP 1 yang berjumlah 27 siswa, AP 2 yang berjumlah 30 siswa dan XII AP 3 berjumlah 29 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y). Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dengan bantuan *SPSS 20.00 for Windows*:

a. Kesiapan Kerja

Data kesiapan kerja diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel Kesiapan Kerja menunjukkan bahwa skor tertinggi 72 dan skor terendah 52. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 61,99, Median (Me) sebesar 62,00, dan Modus (Mo) sebesar 62,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,115.

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 86 \\ &= 1 + 3,3 (1,9345) \\ &= 1 + 6,38385 \end{aligned}$$

= 7,38385 dibulatkan menjadi 7

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 72 - 52 \\ &= 20\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 20 : 7 \\ &= 2,86 \text{ dibulatkan menjadi } 2,9\end{aligned}$$

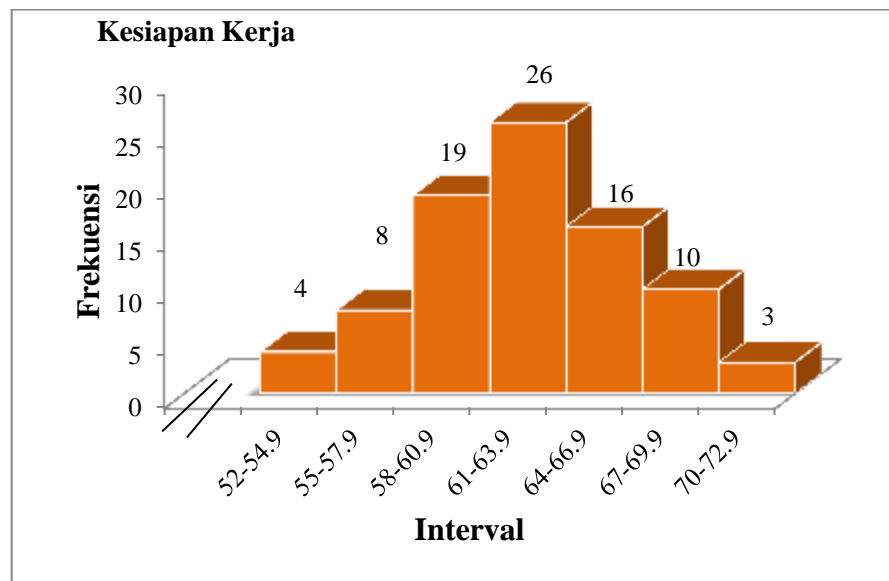
Adapun distribusi variabel Kesiapan Kerja dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	52 - 54,9	4	4,65%
2	55 - 57,9	8	9,30%
3	58 - 60,9	19	22,09%
4	61 - 63,9	26	30,23%
5	64 - 66,9	16	18,60%
6	67-69,9	10	11,36%
7	70-72,9	3	3,49%
Jumlah		86	100%

(Sumber : Data primer yang diolah)

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan distribusi frekuensi Kesiapan Kerja sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kesiapan Kerja menggunakan nilai Mean empirik dan Standar Deviasi empirik. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kesiapan Kerja dengan menggunakan nilai Mean empirik dan Standar Deviasi empirik dapat dilihat pada lampiran 2. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel 13 di bawah ini:

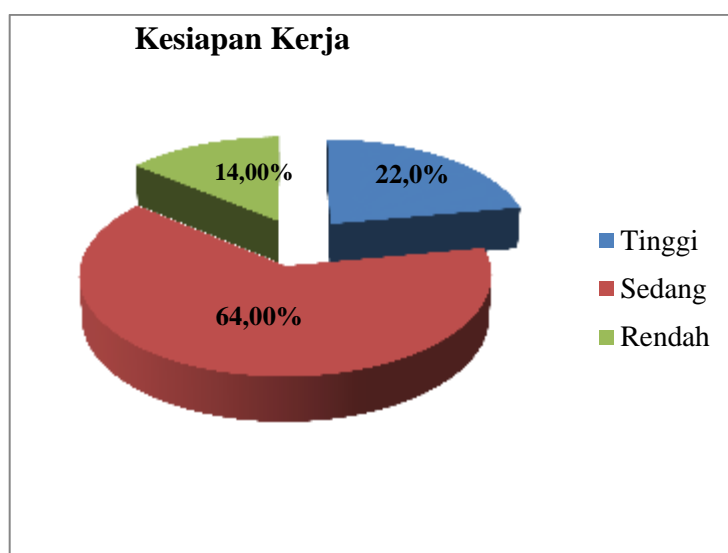
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 57,80$	12	14,0	Rendah
2	$57,8 \leq X < 66,00$	55	64,0	Sedang
3	$X \geq 66,00$	19	22,0	Tinggi
Total		86	100,0	

Tabel 13 menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Wonosari Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

yang masuk dalam kelompok rendah sebanyak 12 siswa (14,0%), kelompok sedang sebanyak 55 siswa (64,0%), dan kelompok tinggi sebanyak 19 siswa (22,00%).

Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari dapat disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

Diagram tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Wonosari Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang masuk dalam kelompok rendah sebanyak 12 siswa (14,0%), kelompok sedang sebanyak 55 siswa (64,0%), dan kelompok tinggi sebanyak 19 siswa (22,0%) sehingga kecenderungan variabel Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari dalam kategori sedang.

b. Praktik Kerja Industri

Data Praktik Kerja Industri diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel Praktik Kerja Industri menunjukkan bahwa skor tertinggi 64 dan skor terendah 46. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 53,71, Median (Me) sebesar 54,00, Modus (Mo) sebesar 52,00, Standar Deviasi (SD) sebesar 4,44.

Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 86 \\ &= 1 + 3,3 (1,9345) \\ &= 1 + 6,38385 \\ &= 7,38385 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 64 - 46 \\ &= 18 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 18 : 7 \\ &= 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 2,6\end{aligned}$$

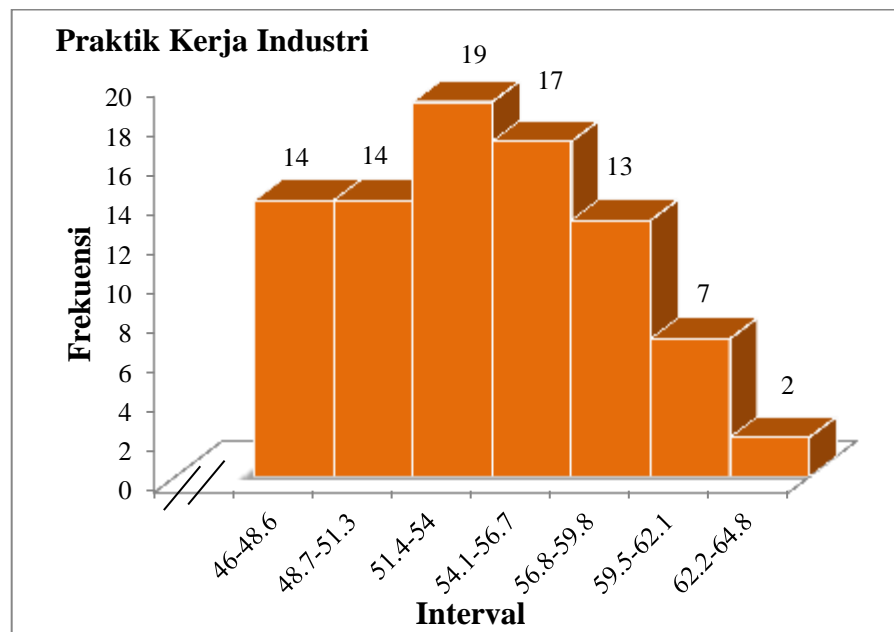
Adapun distribusi frekuensi variabel Praktik Kerja Industri dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kerja Industri

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	46 – 48,6	14	16,28 %
2	48,7 – 51,3	14	16,28 %
3	51,4 – 54	19	22,09 %
4	54,1 – 56,7	17	19,77 %
5	56,8 – 59,4	13	15,12 %
6	59,5 – 62,1	7	8,14 %
7	62,2 – 64,8	2	2,33 %
Jumlah		86	100,00 %

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Praktik Kerja Industri sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kerja Industri

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Praktik Kerja Industri dengan menggunakan nilai Mean empirik dan Standar Deviasi empirik. Perhitungan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Praktik Kerja Industri dengan menggunakan nilai Mean empirik dan Standar Deviasi empirik dapat dilihat pada lampiran 2. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel 15 sebagai berikut:

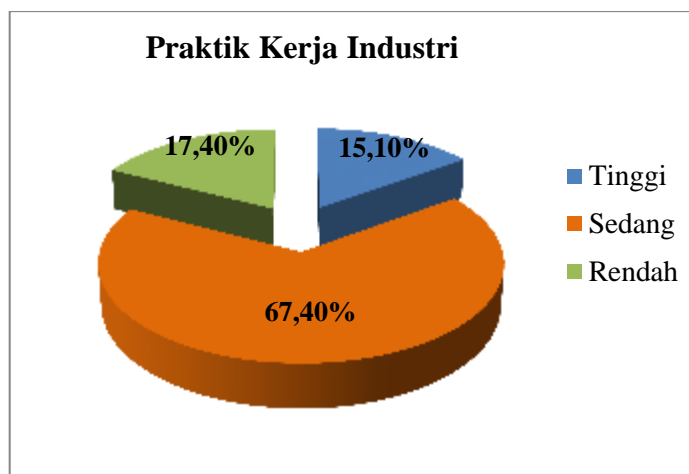
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Praktik Kerja Industri

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 49,30$	15	17,4	Rendah
2	$49,30 \leq X < 58,10$	58	67,4	Sedang
3	$X \geq 58,10$	13	15,1	Tinggi
Total		86	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri siswa SMK Negeri 1 Wonosari Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang masuk dalam kelompok rendah sebanyak 15 siswa (17,4%), kelompok sedang sebanyak 58 siswa (67,4%), dan kelompok tinggi sebanyak 13 siswa (15,1%).

Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari dapat disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Praktik Kerja Industri

Diagram tersebut menunjukkan bahwa praktik kerja industri siswa SMK Negeri 1 Wonosari Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang masuk dalam kelompok rendah sebanyak 15 siswa (17,4%), kelompok sedang sebanyak 58 siswa (67,4%), dan kelompok tinggi sebanyak 13 siswa (15,1%) sehingga

kecenderungan variabel Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari dalam kategori sedang.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas dapat diketahui melihat nilai signifikansi jalur *deviation from linierity*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS *for Windows* versi 20.0. Nilai signifikansinya tercantum pada tabel *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh SPSS *for Windows* versi 20.0. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Praktik Kerja Industri (X) dengan Kesiapan Kerja (Y)	0,334	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* $> 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Hipotesis penelitian dalam

penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari.

Tabel 17 berikut ini disajikan ringkasan hasil analisis regresi sederhana (X-Y) menggunakan bantuan SPSS *for Windows versi 20.0*.

Tabel 17. Ringkasan hasil analisis regresi sederhana (X-Y)

Variabel	Koefisien
X	0,528
Konstanta	33,632
$r_{(xy)}$	0,570
$r^2_{(xy)}$	0,325
t_{hitung}	6,354
t_{tabel}	2,000

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,528 X + 33,632$. persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien praktik kerja industri sebesar 0,528 yang berarti jika praktik kerja industri (X) meningkat 1 poin maka nilai kesiapan kerja siswa (Y) meningkat sebesar 0,528.

b. Koefisien Regresi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *versi 20.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien regresi (r_{xy}) sebesar 0,570 dan hasil koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,325. Nilai r^2_{xy} tersebut dapat diartikan bahwa 32,5% perubahan yang terjadi pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel praktik kerja industri (X), sedangkan

67,5% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y).

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh praktik kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 6,354; sementara t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 84)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,354 > 2,000$) sehingga praktik kerja industri (X) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (Y).

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari”. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Wonosari. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu pengalaman kerja yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri merupakan pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program yang menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan. Kesiapan Kerja tidak lepas dari Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa, seorang siswa akan memiliki Kesiapan Kerja yang tinggi apabila saat melaksanakan Praktik Kerja Industri dilakukan dengan optimal sehingga pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh akan tinggi.

Hasil penelitian mengenai praktik kerja industri siswa berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang sebanyak 58 siswa (67,40). Kemudian jumlah responden yang menjawab kategori tinggi sebanyak 13 siswa (15,1%), dan jumlah responden yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 15 siswa (14,4%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh siswa melakukan praktik kerja industri

dengan optimal sehingga masih ada siswa yang memiliki kesiapan kerja yang belum tinggi.

Hasil penelitian mengenai kesiapan kerja siswa berada dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sedang sebanyak 55 siswa (64,0%). Kemudian jumlah responden yang menjawab kategori tinggi sebanyak 19 siswa (22,0%), dan jumlah responden yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 12 siswa (14,0%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh siswa memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi sehingga masih ada siswa yang belum siap untuk bekerja setelah lulus.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesiapan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari masih dalam kategori sedang sehingga masih perlu ditingkatkan. Beberapa indikator yang masih perlu ditingkatkan berdasarkan angket penelitian yaitu kemampuan dan kemauan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dengan kategori rendah sebanyak 19,8%, keberanian siswa dalam menerima tanggung jawab secara individual dengan kategori rendah sebanyak 27,9%, siswa belum mampu beradaptasi dengan lingkungan dengan kategori rendah sebanyak 27,9%, serta ambisi siswa untuk maju dan mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki dengan kategori rendah sebanyak 26,7%. Sedangkan dari segi praktik kerja industri indikator yang masih perlu

ditingkatkan yaitu monitoring dari pembimbing dengan kategori rendah sebanyak 27,9%.

Berdasarkan hasil angket penelitian tersebut, agar kesiapan kerja siswa meningkat maka siswa harus mampu bekerja sama dengan orang lain. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memperbanyak interaksi atau komunikasi dengan orang lain. Siswa harus berani menerima tanggung jawab secara individual. Siswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungan. Hal ini dapat dimulai dari sebelum siswa masuk ke dunia kerja yaitu dari pengalaman praktik kerja industri. Siswa harus memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki. Usaha yang dapat dilakukan salah satunya dengan menekuni bidang keahlian yang dimiliki dan mengikuti perkembangan bidang keahlian yang dimiliki siswa tersebut.

Hasil analisis sederhana menunjukkan bahwa $Y = 0,528X + 33,632$ dengan t_{hitung} sebesar 6,354. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,000 dan harga r_{tabel} pada $N = 86$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,213. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,354 > 2,000$) dan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,570 > 0,213$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari. Besarnya pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 32,5%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parwanti (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII dengan pengaruh sebesar 75,9%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti (2012) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII sebesar 49,5%, sementara sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern misalnya kematangan fisik dan mental, ketekunan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kepercayaan diri, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi peran masyarakat dan keluarga, sarana dan prasarana sekolah serta lingkungan dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, SMK Negeri 1 Wonosari hendaknya senantiasa memperbaiki dan meningkatkan program praktik kerja industri agar kesiapan kerja siswa semakin meningkat. Selain itu, sekolah senantiasa menambah

pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan fasilitas atau alat-alat yang akan digunakan ketika prakerin. Keterampilan dan kecakapan antara siswa dengan orang yang lebih tua hendaknya senantiasa semakin ditingkatkan agar siswa lebih percaya diri dan sopan ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau lebih mudah sehingga kesiapan kerja siswa tersebut meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, sementara penelitian ini hanya melibatkan satu variabel yaitu praktik kerja industri. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, namun besarnya pengaruh hanya 32,5%. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yang tidak dibahas dalam penelitian.
2. Instrumen penelitian ini dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu per satu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{xy} sebesar 0,570, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,325 dan $t_{hitung} (6,354) > t_{tabel} (2,000)$. Berdasarkan koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0,325 artinya 32,5% Kesiapan Kerja siswa dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri, sementara sisanya 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesiapan kerja, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan mengikuti praktik kerja industri dengan sungguh-sungguh agar setelah lulus siswa lebih siap memasuki dunia kerja.
 - b. Siswa diharapkan mampu bekerja sama dengan orang lain.
 - c. Siswa diharapkan berani menerima tanggung jawab secara individual.
 - d. Siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan terutama lingkungan kerja.

- e. Siswa harus memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.

2. Bagi guru

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas monitoring praktik kerja industri dari pembimbing dengan cara selalu memberikan bimbingan, dorongan dan memantau kemampuan siswa selama praktik kerja industri.
- b. Memberikan informasi mengenai prospek bidang keahlian yang dimiliki siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menekuni bidang keahliannya.
- c. Memberikan informasi dunia kerja kepada siswa, dengan seminar dan sosialisasi mengenai dunia kerja dengan mendatangkan ahli dari Dinas Tenaga Kerja untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Achmad Iswahyudi. (2008). "*Kesenjangan SMK dengan perkembangan IPTEK dan Dunia Usaha*".
Diakses dari
http://www.duniaguru.com/index.php?option=com_content&task=view&id=665&itemid=40 pada tanggal 31 Desember 2014 pada 13.00 WIB
- Agus Fitriyanto. (2004). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja karena Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhmad Kardimin. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik . (2014). Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2014. (diakses dari http://www.bps.go.id/download_file/IP_Desember_2014.pdf pada tanggal 29 Desember 2014 pukul 10.51 WIB).
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dikmenjur. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Erma Dwi Astuti. (2012). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi. FE UNY.
- Herminanto Sofyan. (2000). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2007). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Parwanti. (2014). Pengaruh Pengamalan Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Sentolo. *Skripsi*. Pendidikan Administrasi Perkantoran. FE UNY.

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Saifuddin Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sastrohadiwiryo. (2005). *Pelaksanaan Prakerin SMK*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers

_____, (2000). Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Sekolah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. FIP: IKIP Yogyakarta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

S. Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri SMK Negeri 1 Wonosari. (2013).

Zamzam Zawawi Firdaus. (2012). Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Nomor 3 Volume 2). Hlm 400

LAMPIRAN

A decorative border resembling a scroll, with a vertical strip on the left and a horizontal strip at the top, both featuring rounded ends and a slight shadow effect.

LAMPIRAN 1

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba
3. Uji Validitas Instrumen
4. Uji Reliabilitas Instrumen

Kepada

Siswa-Siswi Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Depok

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2015

Peneliti

Iin Tri Wahyu Nurjanah

NIM. 11402244010

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan telitidan seksama
3. Isilah angket dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara
5. Seluruh pernyataan harus dijawab
6. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya
7. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai-nilai Saudara

Keterangan Alternatif Jawaban :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No Absen :

Kelas :

a. Angket tentang Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan.				
2.	Dalam memilih pekerjaan, perlu mempertimbangkan pekerjaan tersebut.				
3.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4.	Bila diberi tugas, saya yakin dapat berkoordinasi dengan tim				
5.	Saya yakin saya bisa menjalin kerjasama yang baik dengan orang lain				
6.	Dalam menyelesaikan tugas tidak harus dengan orang yang saya kenal.				

7.	Saya harus menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik.				
8.	Dalam melaksanakan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.				
9.	Saya bertanya kepada orang yang saya anggap lebih pintar bila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.				
10.	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
11.	Saya bersedia menerima semua risiko dari setiap tugas yang diberikan.				
12.	Saya tidak akan melimpahkan pekerjaan kepada orang lain selama saya mampu.				
13.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan kepada orang lain selama saya mampu.				
14.	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan teman kerja yang baru selama bekerja.				
15.	Saya berusaha sabar ketika menghadapi rekan kerja yang membuat saya marah.				
16.	Saya terampil menggunakan peralatan yang disediakan selama bekerja.				
17.	Pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki mempermudah saya dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
18.	Saya yakin dengan kompetensi yang saya miliki saya dapat segera bekerja.				
19.	Saya akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya sesuai dengan bidang keahlian yang saya miliki.				
20.	Saya bertanya seluk beluk pekerjaan dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan program keahlian saya.				

b. Angket tentang Praktik Kerja Industri (Prakerin)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kegiatan yang dilakukan di tempat prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki.				
2.	Fasilitas praktik yang saya gunakan selama prakerin mendukung kinerja saya.				
3.	Fasilitas praktik tersedia cukup lengkap saat prakerin.				

4.	Fasilitas praktik yang saya gunakan selama prakerin sangat baik, sehingga membantu saya dalam bekerja.				
5.	Prakerin sangat membantu saya dalam mengembangkan materi pelajaran yang saya dapatkan di sekolah.				
6.	Saya dapat menerapkan materi pelajaran yang saya peroleh di sekolah ke dunia industri.				
7.	Selama prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang saya miliki.				
8.	Saya yakin segera bekerja karena pengalaman dan pengetahuan saya bertambah setelah melaksanakan prakerin.				
9.	Saya yakin segera bekerja karena kemampuan dan keterampilan saya bertambah setelah prakerin.				
10.	Pembimbing memonitoring kesesuaian kompetensi yang dilaksanakan siswa di tempat prakerin.				
11.	Pembimbing memonitoring kemampuan yang diperoleh siswa di tempat prakerin.				
12.	Instruktur memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan prakerin.				
13.	Instruktur memberi saran penyempurnaan hasil kerja saya.				
14.	Guru pembimbing melakukan monitoring selama prakerin untuk mengetahui kendala-kendala yang saya hadapi selama prakerin.				
15.	Monitoring dari guru pembimbing membuat saya lebih disiplin dalam bekerja.				
16.	Monitoring dari guru pembimbing membuat saya lebih bertanggung jawab dalam bekerja.				

----- *Terima Kasih* -----

**DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL PRAKTIK KERJA
INDUSTRI**

NO	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR PERNYATAAN																JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Desi	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	50
2	Alma	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	55
3	Angela	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	52
4	Anita	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
5	Annisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	46
6	Danti	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
7	Desela	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	42
8	Dwi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
9	Eka	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	60
10	Eka Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	40
11	Eva	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
12	Filda	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	50
13	Fitria	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	38
14	Herwida	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	57
15	Isnandari	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	48
16	Khoirunisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	43
17	Lady	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	62
18	Marisa	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
19	Mei	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47
20	Azizah	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	56
21	Odilia	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
22	Paramita	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	Pebriana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
24	Rahayu	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	54
25	Serli	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	59
26	Silvia	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	46
27	Trima	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	43
28	Winda	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	52
29	Yuli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
30	Yuliana	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	55
31	Yusniar	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	56

DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KESIAPAN KERJA

[illegible]

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	47.5806	37.652	.516	.916
Butir_2	47.5161	37.191	.626	.913
Butir_3	47.5484	36.856	.553	.915
Butir_4	47.5806	37.385	.558	.915
Butir_5	47.2903	38.546	.408	.919
Butir_6	47.5484	37.323	.488	.917
Butir_7	47.3871	35.778	.792	.908
Butir_8	47.6129	37.112	.553	.915
Butir_9	47.6774	36.026	.697	.911
Butir_10	47.8710	36.049	.693	.911
Butir_11	47.8710	36.116	.619	.913
Butir_12	47.4839	35.991	.645	.912
Butir_13	47.4516	36.923	.634	.913
Butir_14	47.7742	36.247	.567	.915
Butir_15	47.7097	34.946	.743	.909
Butir_16	47.7097	34.946	.743	.909

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KESIAPAN KERJA

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	62.9677	35.966	.082	.908
Butir_2	63.1290	33.783	.412	.900
Butir_3	62.9355	33.129	.574	.896
Butir_4	63.2903	33.946	.559	.897
Butir_5	63.2903	33.613	.634	.895
Butir_6	63.6452	34.437	.225	.908
Butir_7	62.8710	32.983	.615	.895
Butir_8	63.0323	32.699	.652	.894
Butir_9	62.9032	32.957	.533	.897
Butir_10	63.1613	32.540	.730	.892
Butir_11	63.2258	32.381	.697	.892
Butir_12	63.1290	33.116	.602	.895
Butir_13	63.0968	33.290	.558	.896
Butir_14	63.2581	33.465	.524	.897
Butir_15	63.2903	33.346	.571	.896
Butir_16	63.3226	33.959	.603	.896
Butir_17	63.0000	33.267	.546	.896
Butir_18	63.2903	32.080	.629	.894
Butir_19	63.1290	32.249	.667	.893
Butir_20	63.2258	33.114	.495	.898

LAMPIRAN 2

1. Angket Penelitian
2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
3. Tabulasi Data Pokok
4. Uji Deskriptif
5. Data Kelas Interval
6. Rumus Kategorisasi
7. Hasil Uji Katergorisasi
8. Diagram Pie Kategorisasi

Kepada

Siswa-Siswi Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Wonosari

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon adik-adik untuk memberikan jawaban dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai sekolah. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2015

Peneliti

Iin Tri Wahyu Nurjanah

11402244010

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan telitidan seksama
3. Isilah angket dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara
5. Seluruh pernyataan harus dijawab
6. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya
7. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai-nilai Saudara

Keterangan Alternatif Jawaban :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No Absen :

Kelas :

a. Angket tentang Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam memilih pekerjaan, perlu mempertimbangkan pekerjaan tersebut.				
2.	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
3.	Bila diberi tugas, saya yakin dapat berkoordinasi dengan tim				
4.	Saya yakin saya bisa menjalin kerjasama yang baik dengan orang lain				
5.	Saya harus menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik.				
6.	Dalam melaksanakan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.				

7.	Saya bertanya kepada orang yang saya anggap lebih pintar bila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.				
8.	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
9.	Saya bersedia menerima semua risiko dari setiap tugas yang diberikan.				
10.	Saya tidak akan melimpahkan pekerjaan kepada orang lain selama saya mampu.				
11.	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan kepada orang lain selama saya mampu.				
12.	Saya memiliki sifat supel dan mudah bergaul dengan teman kerja yang baru selama bekerja.				
13.	Saya berusaha sabar ketika menghadapi rekan kerja yang membuat saya marah.				
14.	Saya terampil menggunakan peralatan yang disediakan selama bekerja.				
15.	Pengetahuan dan keterampilan yang saya miliki mempermudah saya dalam menyesuaikan diri dengan situasi kerja.				
16.	Saya yakin dengan kompetensi yang saya miliki saya dapat segera bekerja.				
17.	Saya akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saya sesuai dengan bidang keahlian yang saya miliki.				
18.	Saya bertanya seluk beluk pekerjaan dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan program keahlian saya.				

b. Angket tentang Praktik Kerja Industri (Prakerin)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kegiatan yang dilakukan di tempat prakerin sudah sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya miliki.				
2.	Fasilitas praktik yang saya gunakan selama prakerin mendukung kinerja saya.				
3.	Fasilitas praktik tersedia cukup lengkap saat prakerin.				
4.	Fasilitas praktik yang saya gunakan selama prakerin sangat baik, sehingga membantu saya dalam bekerja.				
5.	Prakerin sangat membantu saya dalam mengembangkan materi pelajaran yang saya dapatkan di sekolah.				

6.	Saya dapat menerapkan materi pelajaran yang saya peroleh di sekolah ke dunia industri.				
7.	Selama prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang saya miliki.				
8.	Saya yakin segera bekerja karena pengalaman dan pengetahuan saya bertambah setelah melaksanakan prakerin.				
9.	Saya yakin segera bekerja karena kemampuan dan keterampilan saya bertambah setelah prakerin.				
10.	Pembimbing memonitoring kesesuaian kompetensi yang dilaksanakan siswa di tempat prakerin.				
11.	Pembimbing memonitoring kemampuan yang diperoleh siswa di tempat prakerin.				
12.	Instruktur memberi pengarahan tentang cara kerja yang tepat dan benar selama pelaksanaan prakerin.				
13.	Instruktur memberi saran penyempurnaan hasil kerja saya.				
14.	Guru pembimbing melakukan monitoring selama prakerin untuk mengetahui kendala-kendala yang saya hadapi selama prakerin.				
15.	Monitoring dari guru pembimbing membuat saya lebih disiplin dalam bekerja.				
16.	Monitoring dari guru pembimbing membuat saya lebih bertanggung jawab dalam bekerja.				

----- *Terima Kasih* -----

DATA PENELITIAN VARIABEL PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Res	Data Variabel Praktek Kerja Industri (Prakerin)																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	55
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	57
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	52
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	52
6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61
7	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
9	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50
11	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
13	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	56
14	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	53
15	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
16	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	51
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	60
20	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	56
21	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46
25	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
26	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	47
27	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	55
28	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	57
29	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	57

Res	Data Variabel Praktek Kerja Industri (Prakerin)																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
30	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
31	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
32	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	58
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
34	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
39	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	57
40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	53
41	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
42	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	55
43	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	55
44	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	56
45	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
46	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
47	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	56
48	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
49	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
50	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	55
51	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	58
52	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
53	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
54	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
55	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	56
56	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	56

Res	Data Variabel Praktek Kerja Industri (Prakerin)																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
57	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	54
58	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	51
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	58
60	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	54
61	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	60
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
63	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	54
64	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
65	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	52
66	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	55
67	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
68	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
69	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	58
70	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
71	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
72	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	59
73	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
74	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	54
75	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	55
76	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	54
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
79	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
80	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	51
81	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	56
82	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61
83	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	55
84	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
85	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	55
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62

Res	Data Variabel Kesiapan Kerja (Y)																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
30	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	59
31	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	61
32	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	61
33	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
34	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
35	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
36	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	62
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
39	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
41	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	62
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	58
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	66
44	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	65
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	68
46	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	61
47	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	66
48	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	67
49	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	64
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	66
51	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	64
52	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	63
53	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	60
54	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	68
55	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	65
56	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	61
57	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
58	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	60

Res	Data Variabel Kesiapan Kerja (Y)																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
59	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	63
60	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	63
61	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	65
62	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	65
63	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
64	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	66
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	67
66	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	66
67	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	63
68	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	59
69	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	61
70	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	60
71	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	60
72	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	65
73	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
74	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
75	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	66
76	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	62
77	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
78	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	65
79	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	58
80	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	63
81	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62
82	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	62
83	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	62
84	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	59
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	67
86	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	67

TABULASI DATA POKOK

Responden	Kesiapan Kerja	Praktik Kerja Industri
1	54	55
2	54	50
3	61	57
4	64	52
5	59	52
6	62	61
7	59	46
8	52	48
9	68	59
10	61	50
11	56	48
12	60	51
13	63	56
14	58	53
15	63	56
16	57	47
17	60	51
18	60	47
19	60	60
20	56	56
21	62	58
22	68	61
23	53	48
24	56	46
25	59	59
26	56	47
27	62	55
28	67	57
29	70	57
30	59	52
31	61	50
32	61	58
33	69	61
34	59	53
35	70	64
36	62	50
37	56	48
38	72	64
39	64	57
40	60	53
41	62	50
42	58	55
43	66	55
44	65	56
45	68	59
46	61	52

47	66	56
48	67	51
49	64	50
50	66	55
51	64	58
52	63	52
53	60	52
54	68	52
55	65	56
56	61	56
57	61	54
58	60	51
59	63	58
60	63	54
61	65	60
62	65	50
63	61	54
64	66	48
65	67	52
66	66	55
67	63	52
68	59	52
69	61	58
70	60	46
71	60	50
72	65	59
73	57	47
74	62	54
75	66	55
76	62	54
77	57	48
78	65	49
79	58	54
80	63	51
81	62	56
82	62	61
83	62	55
84	59	47
85	67	55
86	67	62
Jumlah	5331	4619

UJI DESKRIPTIF

VARIABEL KESIAPAN KERJA

Statistics							
	Kesiapan_K erja	Mempunyai_ Pertimbangan _yg_Logis_da n_Obyektif	Mampu_dan_ Mau_Bekerja sama_dg_Or anglain	Memiliki_ Sikap_Krit is	Berani_untuk _Menerima_T anggungjawa b_secara_Indi vidu	Mampu_Bera daptasi_dg_Li ngkungan	Mempunyai_ Ambisi_untuk _Maju_Mengi kuti_Perkemb angan_KK
N	Valid	86	86	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		61,99	7,34	10,28	7,15	13,74	10,30
Median		62,00	7,00	10,00	7,00	14,00	10,00
Mode		62	8	10	7	12	11
Std. Deviation		4,115	,713	,941	,760	1,407	1,218
Minimum		52	6	8	5	12	7
Maximum		72	8	12	8	16	12
Sum		5331	631	884	615	1182	886

VARIABEL PRAKTIK KERJA INDUSTRI

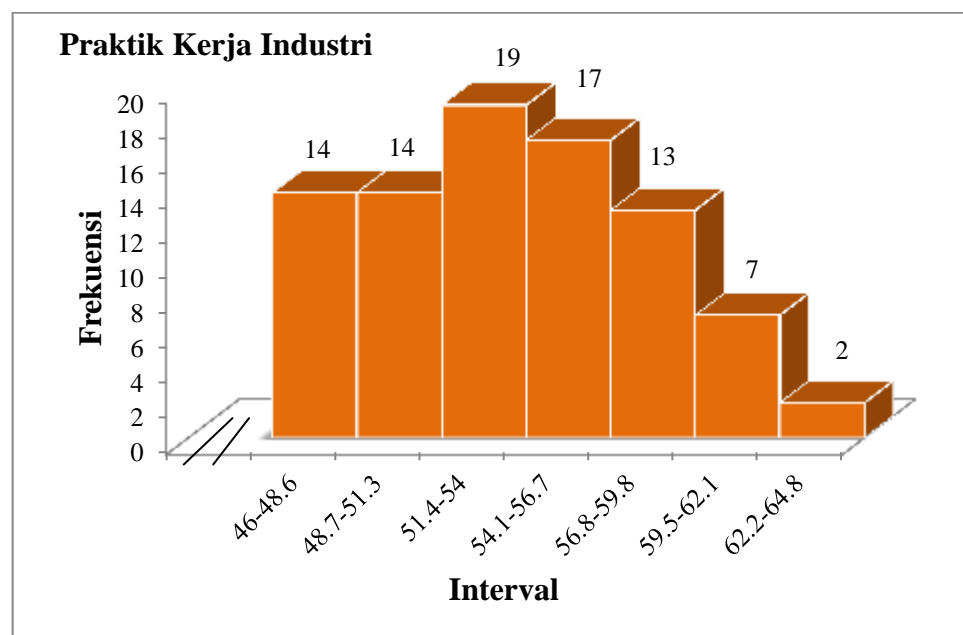
		Statistics			
		Praktik_Kerja _Industri	Kesesuaian_Penemp atan_dg_Bidangstudi _Peserta_Didik	Kesesuaian_Mater i_Pelajaran_dg_M ateri_Prakerin	Monitoring_dari_P embimbing
N	Valid	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0
Mean		53,71	13,08	17,14	23,49
Median		54,00	12,00	17,00	23,00
Mode		52	12	18	21
Std. Deviation		4,440	1,654	1,610	2,211
Minimum		46	9	13	20
Maximum		64	16	20	28
Sum		4619	1125	1474	2020

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Praktik Kerja Industri

Min	46
Max	64
R	18
N	86
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.384
\approx	7
P	2.57
\approx	2.6

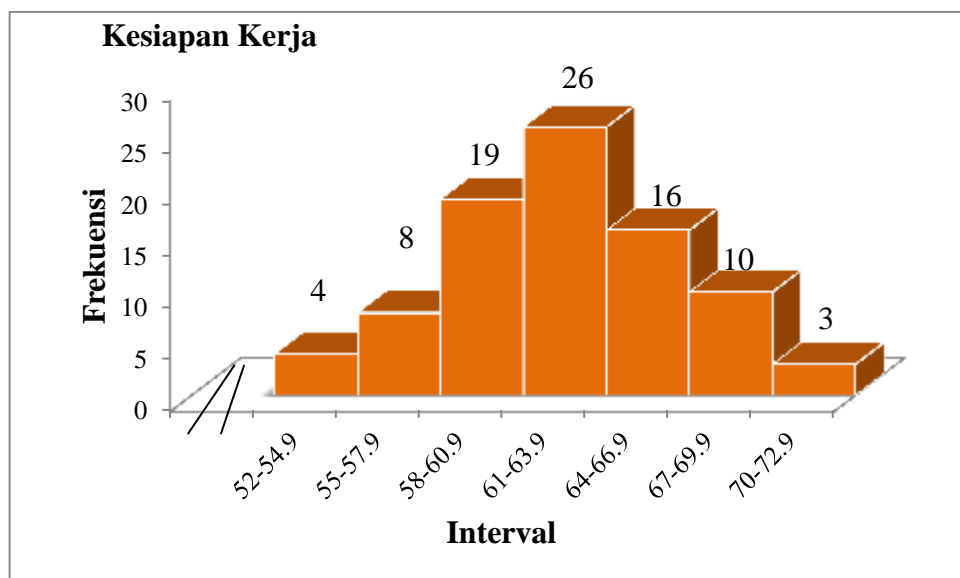
No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	46 - 48.6	14	16.28%
2	48.7 - 51.3	14	16.28%
3	51.4 - 54	19	22.09%
4	54.1 - 56.7	17	19.77%
5	56.8 - 59.4	13	15.12%
6	59.5 - 62.1	7	8.14%
7	62.2 - 64.8	2	2.33%
Jumlah		86	100.00%



2. Kesiapan Kerja

Min	52
Max	72
R	20
N	86
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.384
\approx	7
P	2.86
\approx	2.9

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	52 - 54.9	4	4.65%
2	55 - 57.9	8	9.30%
3	58 - 60.9	19	22.09%
4	61 - 63.9	26	30.23%
5	64 - 66.9	16	18.60%
6	67 - 69.9	10	11.63%
7	70 - 72.9	3	3.49%
Jumlah		86	100.00%



RUMUS KATEGORISASI

VARIABEL KESIAPAN KERJA					
M empirik	=	61.9			
Sd empirik	=	4.1			
Tinggi	:	$X \geq M + Sd$			
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + Sd$			
Rendah	:	$X < M - SD$			
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	66.00	
Sedang	:	57.80	\leq	X	< 66.00
Rendah	:	X	$<$	57.80	

Indikator Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Obyektif					
M empirik	=	7,34			
Sd empirik	=	0,713			
Tinggi	:	$X \geq M + Sd$			
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + Sd$			
Rendah	:	$X < M - SD$			
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	8,05	
Sedang	:	6,63	\leq	X	$< 8,05$
Rendah	:	X	$<$	6,63	

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 6,63$	12	14,0	Rendah
2	$6,63 \leq X < 8,05$	74	86,0	Sedang
Total		86	100,0	

Indikator Mempunyai Kemampuan dan Kemauan untuk Bekerja sama dengan Orang lain

M empirik = 10,28

Sd empirik = 0,941

Tinggi : $X \geq M + Sd$

Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	\geq	11,22
Sedang	:	9,34	\leq	X < 11,22
Rendah	:	X	$<$	9,34

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 9,34$	17	19,8	Rendah
2	$9,34 \leq X < 11,22$	59	68,6	Sedang
3	$X \geq 11,22$	10	11,6	Tinggi
Total		86	100,0	

Indikator Memiliki Sikap Kritis

M empirik = 7,15

Sd empirik = 0,76

Tinggi : $X \geq M + Sd$

Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	\geq	7,91
Sedang	:	6,39	\leq	X < 7,91
Rendah	:	X	$<$	6,39

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 6,39$	17	19,8	Rendah
2	$6,39 \leq X < 7,91$	38	44,2	Sedang
3	$X \geq 7,91$	31	36,0	Tinggi
Total		86	100,0	

Indikator Mempunyai Keberanian untuk Menerima Tanggung jawab secara Individual

M empirik = 13,74
Sd empirik = 1,407

Tinggi : $X \geq M + Sd$
Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	\geq	15,15
Sedang	:	12,33	\leq	X < 15,15
Rendah	:	X	<	12,33

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 12,33$	24	27,9	Rendah
2	$12,33 \leq X < 15,15$	49	57,0	Sedang
3	$X \geq 15,15$	13	15,1	Tinggi
Total		86	100,0	

Indikator Mempunyai Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan

M empirik = 13,17
Sd empirik = 1,076

Tinggi : $X \geq M + Sd$
Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	\geq	14,25
Sedang	:	12,09	\leq	X < 14,25
Rendah	:	X	<	12,09

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 12,09$	24	27,9	Rendah
2	$12,09 \leq X < 14,25$	53	61,6	Sedang
3	$X \geq 14,25$	9	10,5	Tinggi
Total		86	100,0	

Indikator Mempunyai Ambisi untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan KK

M empirik = 10,3
 Sd empirik = 1,218

Tinggi : $X \geq M + Sd$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	\geq	11,52
Sedang	:	9,08	\leq	X < 11,52
Rendah	:	X	$<$	9,08

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 9,08$	23	26,7	Rendah
2	$9,08 \leq X < 11,52$	48	55,8	Sedang
3	$X \geq 11,52$	15	17,4	Tinggi
Total		86	100,0	

VARIABEL PRAKTIK KERJA INDUSTRI

M empirik = 53.7
 Sd empirik = 4.4

Tinggi : $X \geq M + Sd$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	\geq	58.10
Sedang	:	49.30	\leq	X < 58.10
Rendah	:	X	$<$	49.30

Indikator Kesesuaian Penempatan dengan Bidang Studi Peserta Didik

M empirik = 13,08
 Sd empirik = 1,654

Tinggi : $X \geq M + Sd$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	\geq	14,73
Sedang	:	11,43	\leq	X < 14,73
Rendah	:	X	<	11,43

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 11,43$	9	10,5	Rendah
2	$11,43 \leq X < 14,73$	55	64,0	Sedang
3	$X \geq 14,73$	22	25,6	Tinggi
Total		86	100,0	

Indikator Kesesuaian Materi Pelajaran dengan Materi Prakerin

M empirik = 17,14
 Sd empirik = 1,610

Tinggi : $X \geq M + Sd$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$
 Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	:	X	\geq	18,75
Sedang	:	15,53	\leq	X < 18,75
Rendah	:	X	<	15,53

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 15,53$	16	18,6	Rendah
2	$15,53 < X < 18,75$	53	61,6	Sedang
3	$X \geq 18,75$	17	19,8	Tinggi
Total		86	100,0	

Indikator Monitoring dari Pembimbing

M empirik = 23,49

Sd empirik = 2,211

Tinggi : $X \geq M + Sd$

Sedang : $M - SD \leq X < M + Sd$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori Skor

Tinggi : $X \geq 25,70$

Sedang : $21,28 \leq X < 25,70$

Rendah : $X < 21,28$

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 21,28$	24	27,9	Rendah
2	$21,28 \leq X < 25,70$	44	51,2	Sedang
3	$X \geq 25,70$	18	20,9	Tinggi
Total		86	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

		Praktek_ Kerja_Industri	Kesiapan_ Kerja
N	Valid	86	86
	Missing	0	0

Frequency Table

Praktek_Kerja_Industri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tinggi	13	15.1	15.1	15.1
	Sedang	58	67.4	67.4	82.6
	Rendah	15	17.4	17.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Indikator Kesesuaian Penempatan dg Bidangstudi Peserta Didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	22	25,6	25,6	25,6
	Sedang	55	64,0	64,0	89,5
	Rendah	9	10,5	10,5	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Indikator Kesesuaian Materi Pelajaran dg Materi Prakerin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	17	19,8	19,8	19,8
	Sedang	53	61,6	61,6	81,4
	Rendah	16	18,6	18,6	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

Indikator Monitoring_dari Pembimbing

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	18	20,9	20,9	20,9
Sedang	44	51,2	51,2	72,1
Rendah	24	27,9	27,9	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Kesiapan_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	19	22.1	22.1	22.1
Sedang	55	64.0	64.0	86.0
Rendah	12	14.0	14.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Indikator Mempunyai_Pertimbangan_yg_Logis_dan_Obyektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	74	86,0	86,0	86,0
Rendah	12	14,0	14,0	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Indikator Kemampuan_dan_Kemauan_untuk_Bekerjasama_dg_Oranglain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	10	11,6	11,6	11,6
Sedang	59	68,6	68,6	80,2
Rendah	17	19,8	19,8	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Indikator Memiliki Sikap Kritis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	31	36,0	36,0	36,0
Sedang	38	44,2	44,2	80,2
Rendah	17	19,8	19,8	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Indikator Berani Menerima Tanggungjawab secara Individu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	13	15,1	15,1	15,1
Sedang	49	57,0	57,0	72,1
Rendah	24	27,9	27,9	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Indikator Mampu Beradaptasi dengan Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	9	10,5	10,5	10,5
Sedang	53	61,6	61,6	72,1
Rendah	24	27,9	27,9	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Indikator**Mempunyai Ambisi untuk Maju dan Mengikuti Perkembangan KK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	15	17,4	17,4	17,4
Sedang	48	55,8	55,8	73,3
Rendah	23	26,7	26,7	100,0
Total	86	100,0	100,0	

REKAPAN JUMLAH JAWABAN RESPONDEN

VARIABEL KESIAPAN KERJA

Res	KK		Ind. 1		Ind. 2		Ind. 3		Ind. 4		Ind. 5		Ind. 6	
	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG
1	54	Rendah	8	Sedang	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	12	Rendah	7	Rendah
2	54	Rendah	7	Sedang	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	12	Rendah	8	Rendah
3	61	Sedang	6	Rendah	9	Rendah	6	Rendah	15	Sedang	13	Sedang	12	Tinggi
4	64	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	14	Sedang	13	Sedang	11	Sedang
5	59	Sedang	6	Rendah	10	Sedang	7	Sedang	14	Sedang	12	Rendah	10	Sedang
6	62	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	13	Sedang	12	Rendah	11	Sedang
7	59	Sedang	8	Sedang	8	Rendah	7	Sedang	14	Sedang	13	Sedang	9	Rendah
8	52	Rendah	6	Rendah	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	12	Rendah	7	Rendah
9	68	Tinggi	7	Sedang	12	Tinggi	8	Tinggi	16	Tinggi	13	Sedang	12	Tinggi
10	61	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	13	Sedang	14	Sedang	10	Sedang
11	56	Rendah	7	Sedang	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	13	Sedang	9	Rendah
12	60	Sedang	7	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	12	Rendah	13	Sedang	10	Sedang
13	63	Sedang	7	Sedang	11	Sedang	8	Tinggi	14	Sedang	12	Rendah	11	Sedang
14	58	Sedang	7	Sedang	9	Rendah	7	Sedang	12	Rendah	12	Rendah	11	Sedang
15	63	Sedang	7	Sedang	12	Tinggi	8	Tinggi	15	Sedang	12	Rendah	9	Rendah
16	57	Rendah	7	Sedang	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	13	Sedang	10	Sedang
17	60	Sedang	7	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	12	Rendah	13	Sedang	10	Sedang
18	60	Sedang	7	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	12	Rendah	14	Sedang	9	Rendah

19	60	Sedang	7	Sedang	9	Rendah	7	Sedang	14	Sedang	12	Rendah	11	Sedang
20	56	Rendah	7	Sedang	9	Rendah	6	Rendah	13	Sedang	12	Rendah	9	Rendah
21	62	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	14	Sedang	12	Rendah	11	Sedang
22	68	Tinggi	6	Rendah	11	Sedang	7	Sedang	16	Tinggi	16	Tinggi	12	Tinggi
23	53	Rendah	6	Rendah	9	Rendah	5	Rendah	12	Rendah	12	Rendah	9	Rendah
24	56	Rendah	8	Sedang	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	13	Sedang	8	Rendah
25	59	Sedang	8	Sedang	9	Rendah	7	Sedang	12	Rendah	12	Rendah	11	Sedang
26	56	Rendah	6	Rendah	9	Rendah	6	Rendah	13	Sedang	13	Sedang	9	Rendah
27	62	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	15	Sedang	14	Sedang	9	Rendah
28	67	Tinggi	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	15	Sedang	15	Tinggi	12	Tinggi
29	70	Tinggi	7	Sedang	12	Tinggi	8	Tinggi	16	Tinggi	16	Tinggi	11	Sedang
30	59	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	13	Sedang	12	Rendah	10	Sedang
31	61	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	13	Sedang	13	Sedang	10	Sedang
32	61	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	13	Sedang	13	Sedang	10	Sedang
33	69	Tinggi	8	Sedang	11	Sedang	8	Tinggi	15	Sedang	16	Tinggi	11	Sedang
34	59	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	12	Rendah	13	Sedang	9	Rendah
35	70	Tinggi	7	Sedang	11	Sedang	8	Tinggi	16	Tinggi	16	Tinggi	12	Tinggi
36	62	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	13	Sedang	14	Sedang	10	Sedang
37	56	Rendah	7	Sedang	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	13	Sedang	9	Rendah
38	72	Tinggi	8	Sedang	12	Tinggi	8	Tinggi	16	Tinggi	16	Tinggi	12	Tinggi
39	64	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	13	Sedang	13	Sedang	12	Tinggi
40	60	Sedang	6	Rendah	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	15	Tinggi	12	Tinggi
41	62	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	13	Sedang	13	Sedang	11	Sedang

42	58	Sedang	6	Rendah	9	Rendah	6	Rendah	12	Rendah	14	Sedang	11	Sedang
43	66	Tinggi	8	Sedang	12	Tinggi	8	Tinggi	14	Sedang	13	Sedang	11	Sedang
44	65	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	15	Sedang	13	Sedang	12	Tinggi
45	68	Tinggi	8	Sedang	12	Tinggi	7	Sedang	16	Tinggi	14	Sedang	11	Sedang
46	61	Sedang	7	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	14	Sedang	13	Sedang	9	Rendah
47	66	Tinggi	6	Rendah	11	Sedang	8	Tinggi	16	Tinggi	14	Sedang	11	Sedang
48	67	Tinggi	7	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	16	Tinggi	15	Tinggi	11	Sedang
49	64	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	14	Sedang	14	Sedang	11	Sedang
50	66	Tinggi	8	Sedang	12	Tinggi	7	Sedang	14	Sedang	14	Sedang	11	Sedang
51	64	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	15	Sedang	13	Sedang	11	Sedang
52	63	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	6	Rendah	14	Sedang	14	Sedang	11	Sedang
53	60	Sedang	6	Rendah	10	Sedang	7	Sedang	13	Sedang	14	Sedang	10	Sedang
54	68	Tinggi	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	16	Tinggi	15	Tinggi	11	Sedang
55	65	Sedang	8	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	15	Sedang	13	Sedang	11	Sedang
56	61	Sedang	7	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	14	Sedang	13	Sedang	9	Rendah
57	61	Sedang	8	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	14	Sedang	12	Rendah	9	Rendah
58	60	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	13	Sedang	13	Sedang	10	Sedang
59	63	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	16	Tinggi	12	Rendah	10	Sedang
60	63	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	15	Sedang	13	Sedang	10	Sedang
61	65	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	13	Sedang	14	Sedang	12	Tinggi
62	65	Sedang	8	Sedang	11	Sedang	8	Tinggi	15	Sedang	13	Sedang	10	Sedang
63	61	Sedang	8	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	14	Sedang	12	Rendah	9	Rendah
64	66	Tinggi	8	Sedang	11	Sedang	8	Tinggi	15	Sedang	13	Sedang	11	Sedang

65	67	Tinggi	8	Sedang	12	Tinggi	8	Tinggi	14	Sedang	13	Sedang	12	Tinggi
66	66	Tinggi	8	Sedang	11	Sedang	8	Tinggi	14	Sedang	14	Sedang	11	Sedang
67	63	Sedang	7	Sedang	12	Tinggi	7	Sedang	12	Rendah	14	Sedang	11	Sedang
68	59	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	6	Rendah	14	Sedang	12	Rendah	10	Sedang
69	61	Sedang	7	Sedang	11	Sedang	8	Tinggi	14	Sedang	12	Rendah	9	Rendah
70	60	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	6	Rendah	12	Rendah	13	Sedang	11	Sedang
71	60	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	7	Sedang	12	Rendah	12	Rendah	11	Sedang
72	65	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	15	Sedang	12	Rendah	12	Tinggi
73	57	Rendah	6	Rendah	10	Sedang	7	Sedang	12	Rendah	13	Sedang	9	Rendah
74	62	Sedang	8	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	14	Sedang	13	Sedang	9	Rendah
75	66	Tinggi	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	16	Tinggi	12	Rendah	12	Tinggi
76	62	Sedang	7	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	14	Sedang	13	Sedang	10	Sedang
77	57	Rendah	7	Sedang	10	Sedang	6	Rendah	12	Rendah	13	Sedang	9	Rendah
78	65	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	15	Sedang	12	Rendah	12	Tinggi
79	58	Sedang	6	Rendah	10	Sedang	7	Sedang	12	Rendah	13	Sedang	10	Sedang
80	63	Sedang	8	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	14	Sedang	13	Sedang	10	Sedang
81	62	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	14	Sedang	13	Sedang	10	Sedang
82	62	Sedang	8	Sedang	11	Sedang	7	Sedang	12	Rendah	14	Sedang	10	Sedang
83	62	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	12	Rendah	13	Sedang	12	Tinggi
84	59	Sedang	7	Sedang	10	Sedang	8	Tinggi	14	Sedang	12	Rendah	8	Rendah
85	67	Tinggi	8	Sedang	12	Tinggi	8	Tinggi	16	Tinggi	13	Sedang	10	Sedang
86	67	Tinggi	8	Sedang	11	Sedang	8	Tinggi	16	Tinggi	14	Sedang	10	Sedang

REKAPAN JUMLAH JAWABAN RESPONDEN

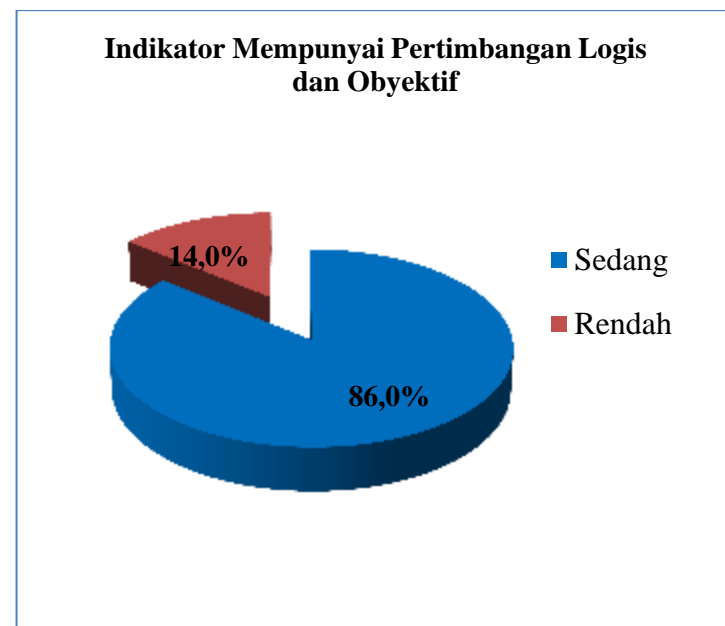
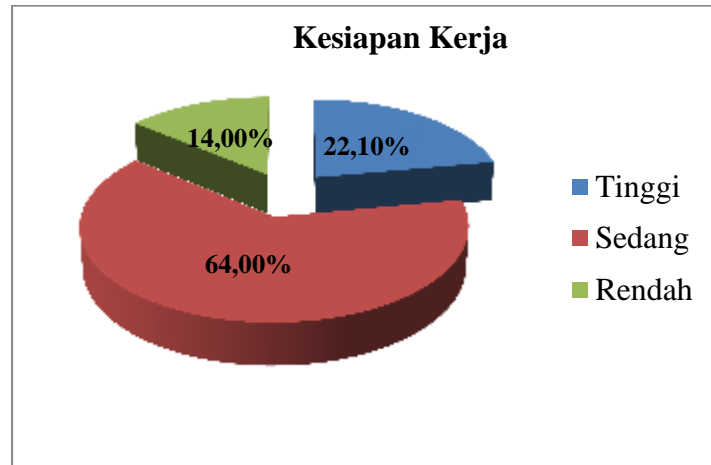
VARIABEL PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Res	KK		Ind. 1		Ind. 2		Ind. 3	
	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG	Skor	KTG
1	55	Sedang	14	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
2	50	Sedang	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
3	57	Sedang	12	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
4	52	Sedang	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
5	52	Sedang	13	Sedang	16	Sedang	16	Sedang
6	61	Tinggi	15	Tinggi	18	Sedang	18	Sedang
7	46	Rendah	11	Rendah	14	Rendah	14	Rendah
8	48	Rendah	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
9	59	Tinggi	13	Sedang	20	Tinggi	20	Tinggi
10	50	Sedang	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
11	48	Rendah	11	Rendah	16	Sedang	16	Sedang
12	51	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	16	Sedang
13	56	Sedang	15	Tinggi	18	Sedang	18	Sedang
14	53	Sedang	13	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
15	56	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
16	47	Rendah	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
17	51	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	16	Sedang

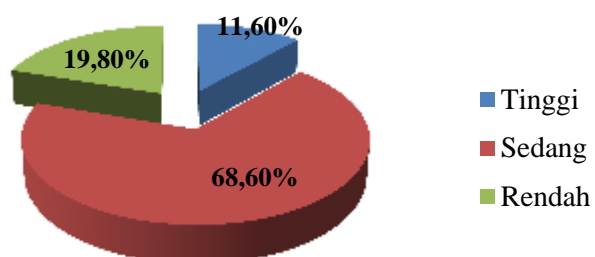
18	47	Rendah	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
19	60	Tinggi	14	Sedang	20	Tinggi	20	Tinggi
20	56	Sedang	15	Tinggi	16	Sedang	16	Sedang
21	58	Sedang	12	Sedang	20	Tinggi	20	Tinggi
22	61	Tinggi	16	Tinggi	19	Tinggi	19	Tinggi
23	48	Rendah	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
24	46	Rendah	12	Sedang	13	Rendah	13	Rendah
25	59	Tinggi	15	Tinggi	17	Sedang	17	Sedang
26	47	Rendah	11	Rendah	16	Sedang	16	Sedang
27	55	Sedang	12	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
28	57	Sedang	15	Tinggi	18	Sedang	18	Sedang
29	57	Sedang	14	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
30	52	Sedang	13	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
31	50	Sedang	12	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
32	58	Sedang	15	Tinggi	19	Tinggi	19	Tinggi
33	61	Tinggi	15	Tinggi	20	Tinggi	20	Tinggi
34	53	Sedang	13	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
35	64	Tinggi	16	Tinggi	20	Tinggi	20	Tinggi
36	50	Sedang	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
37	48	Rendah	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
38	64	Tinggi	16	Tinggi	20	Tinggi	20	Tinggi
39	57	Sedang	14	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
40	53	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	16	Sedang

41	50	Sedang	13	Sedang	16	Sedang	16	Sedang
42	55	Sedang	12	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
43	55	Sedang	12	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
44	56	Sedang	15	Tinggi	16	Sedang	16	Sedang
45	59	Tinggi	13	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
46	52	Sedang	12	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
47	56	Sedang	12	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
48	51	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
49	50	Sedang	12	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
50	55	Sedang	13	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
51	58	Sedang	16	Tinggi	17	Sedang	17	Sedang
52	52	Sedang	12	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
53	52	Sedang	14	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
54	52	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
55	56	Sedang	13	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
56	56	Sedang	14	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
57	54	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
58	51	Sedang	12	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
59	58	Sedang	16	Tinggi	18	Sedang	18	Sedang
60	54	Sedang	13	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
61	60	Tinggi	15	Tinggi	18	Sedang	18	Sedang
62	50	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	16	Sedang
63	54	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	18	Sedang

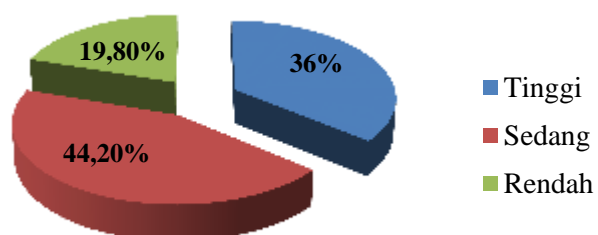
64	48	Rendah	11	Rendah	16	Sedang	16	Sedang
65	52	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	16	Sedang
66	55	Sedang	15	Tinggi	18	Sedang	18	Sedang
67	52	Sedang	13	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
68	52	Sedang	12	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
69	58	Sedang	16	Tinggi	18	Sedang	18	Sedang
70	46	Rendah	11	Rendah	15	Rendah	15	Rendah
71	50	Sedang	12	Sedang	16	Sedang	16	Sedang
72	59	Tinggi	16	Tinggi	18	Sedang	18	Sedang
73	47	Rendah	11	Rendah	15	Rendah	15	Rendah
74	54	Sedang	12	Sedang	18	Sedang	18	Sedang
75	55	Sedang	15	Tinggi	16	Sedang	16	Sedang
76	54	Sedang	13	Sedang	17	Sedang	17	Sedang
77	48	Rendah	12	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
78	49	Rendah	13	Sedang	15	Rendah	15	Rendah
79	54	Sedang	16	Tinggi	17	Sedang	17	Sedang
80	51	Sedang	9	Rendah	16	Sedang	16	Sedang
81	56	Sedang	14	Sedang	19	Tinggi	19	Tinggi
82	61	Tinggi	16	Tinggi	17	Sedang	17	Sedang
83	55	Sedang	11	Rendah	17	Sedang	17	Sedang
84	47	Rendah	11	Rendah	15	Rendah	15	Rendah
85	55	Sedang	16	Tinggi	16	Sedang	16	Sedang
86	62	Tinggi	16	Tinggi	20	Tinggi	20	Tinggi

DIAGRAM PIE KATEGORISASI

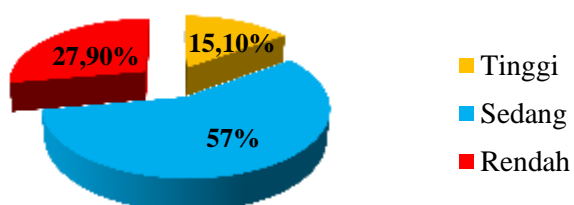
**Indikator Mempunyai Kemampuan dan
Kemauan untuk Bekerja sama dengan
Orang lain**



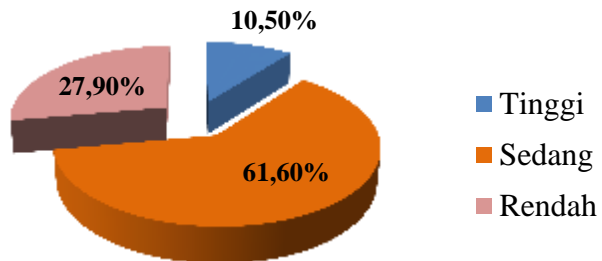
Indikator Memiliki Sikap Kritis



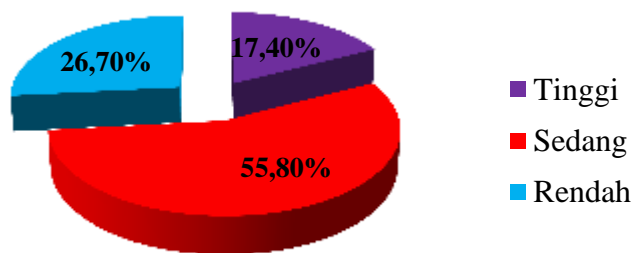
**Indikator Mempunyai Keberanian untuk
Menerima Tanggung jawab secara
Individual**

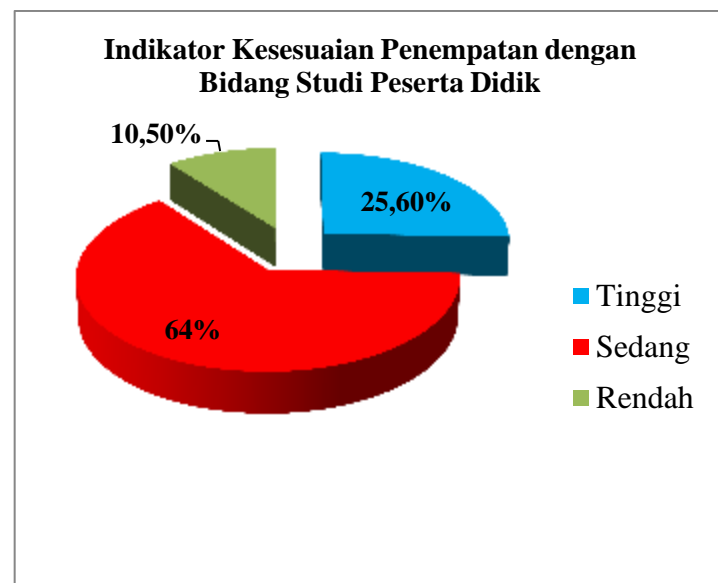
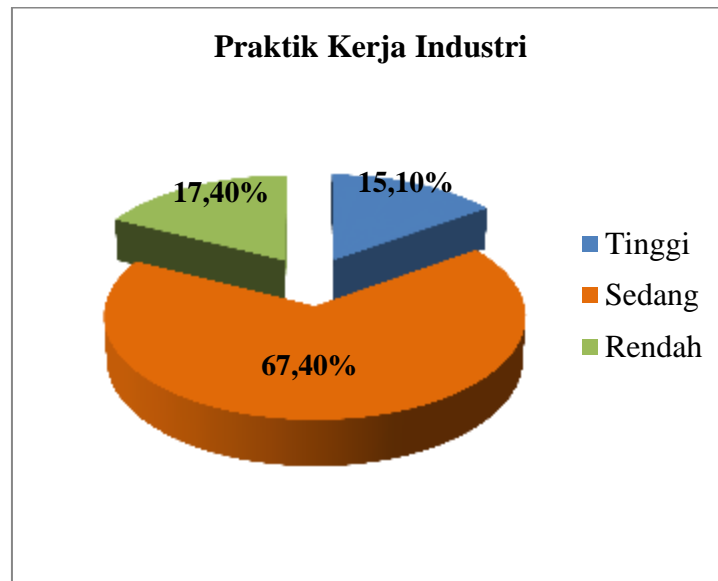


Indikator Mempunyai Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan

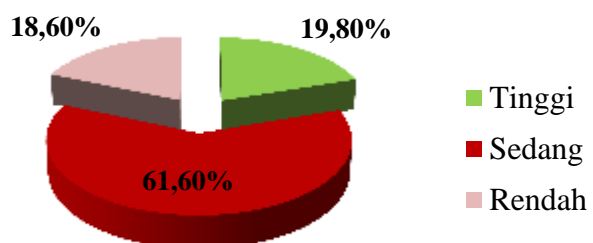


Indikator Mempunyai Ambisi untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Kompetensi Keahliannya

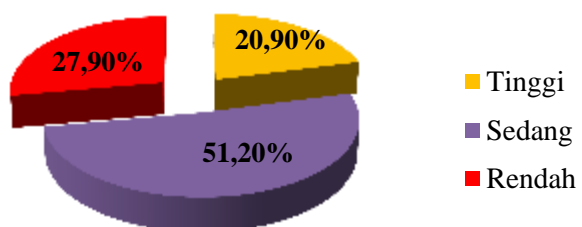




**Indikator Kesesuaian Materi Pelajaran
dengan Materi Prakerin**



Indikator Monitoring dari Pembimbing



A decorative scroll frame with a light gray background and a black border. The frame has a vertical strip on the left side and a horizontal strip on the top, both with rounded ends. The main content area is a rectangle with rounded corners.

LAMPIRAN 3

Uji Linieritas

UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan_Kerja * Praktek_Kerja_Industri	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Kerja *	Between Groups	(Combined)	673.455	17	39.615	3.519	.000
Praktek_Kerja_Industri		Linearity	467.086	1	467.086	41.490	.000
		Deviation from Linearity	206.369	16	12.898	1.146	.334
	Within Groups		765.533	68	11.258		
	Total		1438.988	85			

A decorative scroll graphic with a light gray background and a black border. The scroll is unrolled on the left and right sides, with the top and bottom edges curved. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN 4

Analisis Data Penelitian

Uji Hipotesis

Analisis Data Penelitian Uji Hipotesis

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktek_Kerja_Industri ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.317	3.40151

a. Predictors: (Constant), Praktek_Kerja_Industri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467.086	1	467.086	40.369	.000 ^a
	Residual	971.903	84	11.570		
	Total	1438.988	85			


a. Predictors: (Constant), Praktek_Kerja_Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.632	4.478		7.511	.000
	Praktek_Kerja_Industri	.528	.083	.570	6.354	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

A decorative graphic of a scroll with a light gray background and a black outline. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges showing a slight curve. The text is centered within the unrolled portion.

LAMPIRAN 5

SURAT-SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 665 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian


1 April 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari
Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Iin Tri Wahyu N.
NIM : 11402244010
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2014/2015"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Drs. Murnadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 669 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian

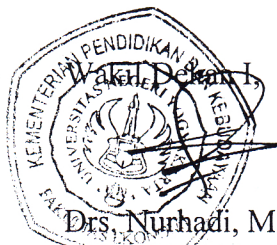
1 April 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Depok Sleman
Jl. Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Iin Tri Wahyu Nurjanah
NIM : 11402244010
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian
Judul : "Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2014/2015"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M.
NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 403/KPTS/IV/2015

Membaca : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor : 665/UN34./LT/2015 ,
hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang
Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan
Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **IIN TRI WAHYU NURJANAH NIM : 11402244010**
Fakultas/Instansi : Ekonomi / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Pagerjurang 01/05, Kampung, Ngawen, Gunungkidul
Keperluan : Ijin Penelitian Dengan Judul "PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN
2014/2015"

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dr. Suranto A.W.
Waktunya : Mulai tanggal : 08/04/2015 sd. 30/06/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala
Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab.
Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan
hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan
seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 08 April 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA

Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK N 1 Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 340

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari Gunungkidul menerangkan bahwa :


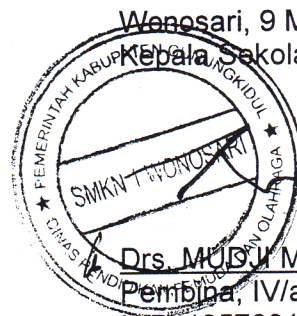
Nama : **IIN TRI WAHYU NURJANAH**

NIM. : 11402244010

Fakultas / Instansi : Fakultas Ekonomi / Pendidikan Administrasi Perkantoran / UNY

Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2014/2015 di SMK Negeri 1 Wonosari pada tanggal 9 s.d. 10 April 2015

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 9 Mei 2015
Kepala Sekolah,


Drs. MUBIJ MULJATNA, M.M.
Pembina, IV/a
NIP. 19570919 198503 1 016